

LAPORAN KERJA PRAKTEK

SISTEM INFORMASI PENINGKATAN PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA KANTOR DESA PUNDEN REJO KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG



Oleh :

EKA PIRDIA WANTI 178160046

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
DESEMBER 2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KERJA PRAKTEK

Eka Pirdia Wanti - Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Peningkatan Pelayanan....

SISTEM INFORMASI PENINGKATAN PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA KANTOR DESA PUNDEN REJO KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG

Sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan perkuliahan Mata Kuliah Kerja Praktek

Oleh :

EKA PIRDIA WANTI

178160046

Medan, 03 Desember 2020

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Mahasiswa



EKA PIRDIA WANTI

NPM : 178160046



ZULFIKAR SEMBIRING, S.Kom, M.Kom

NIDN : 0128098804

Mengetahui

Ketua Program Studi Teknik Informatika



RIZKI MULIONO, S.Kom, M.Kom

NIDN : 0109038902

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/11/22

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang mana telah memberikan Rahmat dan Karunia – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek dengan judul “Sistem Informasi Peningkatan Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Punden Rejo” ini dengan sebaik-baiknya. Laporan Kerja Praktek ini disusun berdasarkan hasil pengamatan pada instansi kantor Desa Punden Rejo yang beralamat pada jalan utama Desa Punden Rejo dusun III No.189, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang.

Penyusunan Laporan Kerja Praktek ini merupakan syarat yang harus di tempuh untuk memenuhi kelulusan dalam menempuh Gelar Sarjana Jenjang Strata (S-1) sesuai dengan kurikulum Jurusan Teknik Informatika Universitas Medan Area yang berlaku pada saat ini.

Kerja Praktek merupakan salah satu pengalaman kerja yang didapat oleh mahasiswa diluar akademika kampus. Sehingga selain dapat ilmu teoritis, mahasiswa juga mendapatkan ilmu praktis dan menambah wawasan tentang dunia Teknik Informatika terutama pada pekerjaan di lapangan.

Penyusunan laporan kerja praktek ini tidak akan selesai tanpa bimbingan, nasehat serta petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu, saya sebagai penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua dan abang saya yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan do'a yang tiada henti serta kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberi masukkan positif kepada saya.
2. Bapak Misno selaku kepala desa Punden Rejo sekaligus pembimbing lapangan saya selama melakukan kerja praktek dilapangan.
3. Bapak Rizki Muliono, S.Kom, M.Kom selaku Kepala Program Studi Teknik Informatika dan Koordinator Kerja Praktek Program Studi Teknik Informatika Universitas Medan Area.
4. Bapak Zulfikar Sembiring, S.Kom, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktek yang dengan sabar telah membimbing saya serta memberikan masukan-

UNIVERSITAS MEDAN AREA

masukannya yang berguna bagi penulis baik pada saat pelaksanaan kerja praktek hingga penyusunan laporan kerja praktek ini terselesaikan.

5. Seluruh Dosen Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa laporan kerja praktek ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan kerja praktek ini. Penulis berharap laporan kerja praktek ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat.

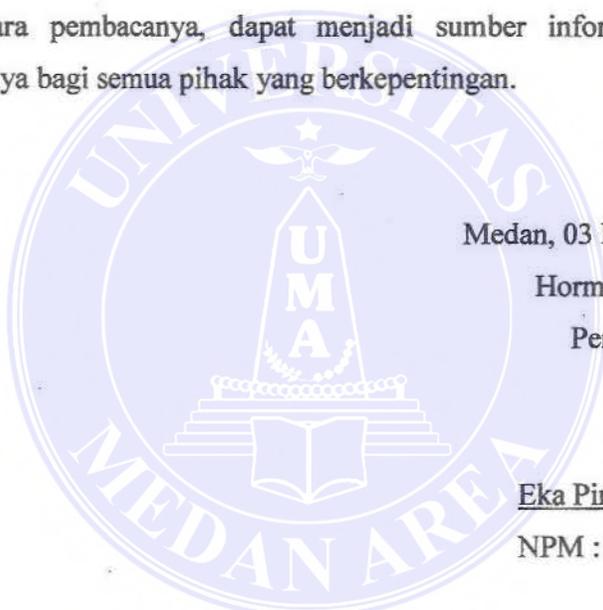
Akhir kata, penulis sangat mengharapkan laporan kerja praktek ini dapat berguna bagi para pembacanya, dapat menjadi sumber informasi, menambah wawasan khususnya bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, 03 Desember 2020

Hormat Saya,
Penulis

Eka Pirdia Wanti

NPM : 178160046



DAFTAR ISI

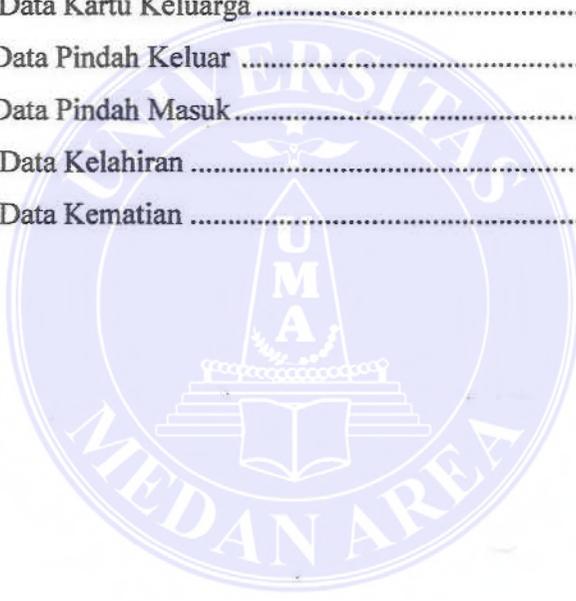
	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KERJA PRAKTEK.....	2
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	3
1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek.....	3
BAB II TINJAUAN TEORI.....	4
2.1 Sistem Informasi.....	4
2.2 Administrasi Kependudukan Desa.....	5
2.3 Website.....	5
2.4 XAMPP.....	7
2.5 PHP (Hypertext Preprocessor).....	7
2.6 PHP MyAdmin.....	8
2.7 Database.....	8
2.8 HTML.....	9
2.9 CSS.....	9
2.10 Java Script.....	9
2.11 Flowchart.....	10
2.12 Entity Relationship Diagram (ERD).....	11
2.13 UML Activity Diagram.....	12
2.14 Tabel Relasi.....	13

UNIVERSITAS MEDAN AREA

BAB III PEMBAHASAN HASIL / PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK.....	14
3.1 Ruang Lingkup Kegiatan.....	14
3.2 Bentuk Kegiatan	15
3.2.1 Wawancara.....	16
3.2.2 Observasi.....	17
3.3 Hasil Kerja Praktek	17
3.3.1 Analisis Sistem Yang Berjalan	17
3.3.2 Analisis Sistem Yang Diusulkan.....	18
3.3.3 Perancangan Sistem	19
3.3.3.1 ERD (Entity Relationship Data).....	19
3.3.3.2 UML Activity Diagram.....	20
3.3.3.3 Tabel Relasi.....	25
3.3.3.4 Flowchart	26
3.3.3.5 Struktur Tabel.....	39
3.3.4 Implementasi.....	41
BAB IV PENUTUP	56
4.1 Kesimpulan.....	56
4.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Jenis-Jenis Website	6
Tabel 2.2 : Simbol-Simbol Flowchart	10
Tabel 2.3 : Simbol ER-Diagram	11
Tabel 2.4 : Simbol Activity Diagram	12
Tabel 3.1 : Jadwal Kegiatan Kerja Praktek	15
Tabel 3.2 : Tabel Relasi.....	25
Tabel 3.3 : Tabel Pegawai.....	39
Tabel 3.4 : Tabel Data Penduduk.....	39
Tabel 3.5 : Tabel Data Kartu Keluarga	39
Tabel 3.6 : Tabel Data Pindah Keluar	40
Tabel 3.7 : Tabel Data Pindah Masuk.....	40
Tabel 3.8 : Tabel Data Kelahiran	40
Tabel 3.9 : Tabel Data Kematian	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : ER-Diagram.....	19
Gambar 3.2 : UML Activity Diagram Pegawai	22
Gambar 3.3 : Flowchart Login	26
Gambar 3.4 : Flowchart Insert,Update,Delete Data Penduduk	27
Gambar 3.5 : Flowchart Cetak Data penduduk	28
Gambar 3.6 : Flowchart Insert,Update,Delete Data Kartu Keluarga	29
Gambar 3.7 : Flowchart Cetak Data Keluarga	30
Gambar 3.8 : Flowchart Insert,Update,Delete Data Pindah Masuk	31
Gambar 3.9 : Flowchart Cetak Data Pindah Masuk	32
Gambar 3.10 : Flowchart Insert,Update,Delete Data Pindah Keluar	33
Gambar 3.11 : Flowchart Cetak Data Pindah Keluar	34
Gambar 3.12 : Flowchart Insert,Update,Delete Data Kelahiran	35
Gambar 3.13 : Flowchart Cetak Data Kelahiran	36
Gambar 3.14 : Flowchart Insert,Update,Delete Data Kematian.....	37
Gambar 3.15 : Flowchart Cetak Data Kematian	38
Gambar 3.16 : Halaman Login Pegawai	41
Gambar 3.17 : Halaman Login Pegawai Gagal	42
Gambar 3.18 : Halaman Login Pegawai Sukses	42
Gambar 3.19 : Halaman Index	43
Gambar 3.20 : Halaman Logout Pegawai	43
Gambar 3.21 : Halaman Utama Data Penduduk	44
Gambar 3.22 : Halaman Ubah Data Penduduk	44
Gambar 3.23 : Halaman Cetak Data Penduduk	45
Gambar 3.24 : Halaman Tambah Data Penduduk	45
Gambar 3.25 : Halaman Hapus Data Penduduk.....	45
Gambar 3.26 : Halaman Utama Data Kartu Keluarga.....	46
Gambar 3.27 : Halaman Hapus Data Kartu Keluarga	46
Gambar 3.28 : Halaman Ubah Data Kartu Keluarga.....	47

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/11/22

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan ilmu dan teknologi dimasa sekarang membuat banyak perusahaan atau instansi yang bermunculan. Pada perkembangan teknologi yang begitu baik suatu perusahaan atau instansi dituntut untuk bekerja dengan cepat, tepat, benar dan efisien dengan suatu tingkat ketelitian yang harus tinggi. Hal ini bermaksud membuat perusahaan atau instansi tersebut dapat berjalan dan bertahan dalam persaingan yang sangat ketat di dunia teknologi yang kompetitif pada perkembangan sekarang ini (Putri, Zulkarnaen, & Asyari, 2019). Sehingga sistem informasi yang dibutuhkan atau yang dibangun harus akurat, efisien dan fleksibel. Hal ini karena untuk membantu serta menunjang kelancaran aktivitas sehari-hari yang berjalan pada instansi atau perusahaan tersebut dengan sempurna (Saputra C. & Effiyaldi, 2017). Sama halnya dengan instansi unit terkecil pemerintahan yaitu kantor desa, dimana kantor desa merupakan pusat pelayanan administrasi pada wilayah tingkat terkecil yakni desa (Widya, Agustiawan, Fibrian, & Muttaqin, 2016). Sehingga dituntut untuk melayani serta mengayomi masyarakatnya dengan cepat, tepat dan akurat. Sehingga dengan adanya teknologi informasi pelayanan administrasi kependudukan lebih tertata untuk pelayanan administrasi kependudukan desa (Rukayat, 2017).

Pada saat ini instansi terkecil pemerintahan yaitu Kantor Desa Punden Rejo belum memiliki sistem administrasi kependudukan yang optimal. Hal ini terlihat masih tersimpannya data administrasi kependudukan yang disimpan pada folder-folder microsoft excel ataupun pembukuan. Hal ini membuat model pelayanan yang bersifat manual tersebut hanya memiliki arsip berupa hardcopy dan softcopy yang belum optimal dalam penyimpanan data penduduknya, sehingga menyulitkan perekapan pelayanan administrasi yang dilakukan. Dengan sistem pelayanan administrasi yang belum optimal mengakibatkan banyak kesalahan yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

terjadi pada pelayanan administrasi kependudukan yang berlangsung, antara lain yaitu : data menjadi tidak sinkron sehingga terjadi *redundancy* (kerangkapan) data, karena data acuan(data dasar) yang bersifat *out of date* (kadaluarsa) dan tidak valid dengan data yang sudah terbaru (Saputra C. & Effiyaldi, 2017) (Saputra, Afifudin, & W, 2019).

Berdasarkan pada permasalahan yang terjadi, maka diperlukan sarana yang tepat untuk mengatasi hal tersebut dengan tepat dan lebih baik. Salah satu alternative ataupun cara yang dapat dilakukan adalah menerapkan sistem informasi komputerisasi dalam instansi pemerintahan terkecil untuk kantor desa tepatnya kantor desa Punden Rejo. Dengan adanya alternative ataupun cara tersebut maka membuat sistem informasi ini memberikan kemudahan terhadap pegawai yang akan melayani administrasi kependudukan di desa tersebut. Oleh karena itu, saya mengangkat judul kerja praktek ini dengan judul “Sistem Informasi Peningkatan Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Punden Rejo ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem peningkatan pelayanan administrasi desa Punden Rejo berbasis pada teknologi?
2. Bagaimana membangun sistem yang lebih efektif dan efisien bagi para pegawai kantor desa dalam pelayanan administrasi desa?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kerja praktek ini antara lain adalah :

1. Dengan adanya sistem yang berbasis teknologi sehingga akan meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan khususnya pada data administrasi desa Punden Rejo.

2. Eka Dharma Pembuat Kerja Sistem Informasi Kintan Desa Punden Rejo guna untuk mengurangi kompleksitas kerja pegawai serta untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada dikantor Desa Punden Rejo.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam kerja praktek (KP) ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja pada saat melaksanakan kerja praktek (KP) di instansi kantor Desa Punden Rejo.
2. Dapat mengimplementasikan ilmu yang selama ini didapatkan dalam dunia pendidikan, hal ini karena implementasi langsung pada kehidupan dunia kerja secara langsung. Sehingga memberikan peluang untuk penulis dapat mengembangkan sikap kerja sama, tanggung jawab serta menguasai apa yang sudah menjadi tuntutan bagi penulis.
3. Mempermudah kinerja para pegawai dalam memasukkan, menghapus, mengubah serta mencetak data laporan dalam pelayanan administrasi kependudukan desa Punden Rejo

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Lama waktu penulis melaksanakan kerja praktek (KP) terhitung selama 1 (satu) bulan, dimulai tanggal 10 Agustus 2020 - 18 September 2020, dimana hari kerja instansi kantor Desa Punden Rejo terhitung dari hari senin samapai dengan hari jumat sehingga dalam sepekan sebanyak 5 hari jam kerja, dimana setiap hari kerja dimulai dari pukul 08.00-16.00 WIB. Lokasih instasi kantor desa Punden Rejo beralamatkan pada Jalan Utama Desa Punden Rejo Dusun III Nomor 189 dengan kode pos 20362.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdapat dalam salah satu kebutuhan yang mendukung kinerja harian untuk berbagai fungsi operasi suatu kebutuhan yang bersifat manajerial, pengolahan transaksi dengan kegiatan strategi yang merupakan suatu fungsi dari organisasi untuk menyediakan pelayanan terhadap pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk mengambil sebuah keputusan (Dedi, Iqbal, & Fahroji, 2019). Semakin berkembangnya informasi dan teknologi ini dapat dilihat dari ketergantungan manusia akan informasinya, sehingga semakin bertambah kualitas informasinya karena informasi mempunyai dampak yang cukup besar terhadap perkembangan lembaga atau instansi yang memakai suatu sistem informasi.

Maka dari itu sistem informasi adalah suatu sistem yang berada dalam lingkup ruang kelompok yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi yang bertujuan untuk mendukung kinerja operasi kebutuhan dengan kegiatan yang strategi untuk menciptakan suatu laporan-laporan yang dibutuhkan hingga mempermudah pekerjaan suatu kebutuhan tersebut, sehingga informasi mempunyai dampak yang cukup besar terhadap perkembangan lembaga atau instansi tersebut (Paryanta, Sutariyani, & Susilowati, 2017).

Sistem informasi juga memuat suatu informasi yang penting dalam penyampaian tujuannya hal ini karena sistem informasi memuat suatu data yang dapat menentukan suatu keputusan akan suatu proses. Sistem informasi juga merupakan penghasil suatu informasi yang dibutuhkan, maka pada sistem informasi menjakup 3 point utama dalam perancangannya antara lain yaitu aktivitas masukan (input), pemrosesan (processing) dan keluaran (output) (Ahmad & Munawir, Agustus 2018).

2.2 Administrasi Kependudukan Desa

Administrasi kependudukan desa yakni suatu rangkaian kegiatan pembagusan serta penertiban dalam menerbitkan suatu atau sekelompok dokumen dan data kependudukan desa, serta mengelola informasi administrasi kependudukan menjadi lebih tertata, sehingga akan menghasilkan pelayanan publik yang baik dari segi waktu serta pelayanan efektif untuk warganya (Saputra, Afifudin, & W, 2019). Pada administrasi kependudukan desa Punden Rejo meliputi beberapa layanan administrasi kependudukan antara lain sebagai berikut:

1. Layanan administrasi data penduduk
2. Layanan administrasi data kartu keluarga
3. Layanan administrasi data pindah masuk
4. Layanan administrasi data pindah keluar
5. Layanan administrasi data kelahiran
6. Layanan administrasi data kematian

Hal ini dikarenakan desa merupakan satuan instansi pemerintahan terkecil, sehingga banyak desa yang belum tertata dalam data administrasi kependudukannya. Administrasi desa juga berperan penting dalam hal pengelolaan data penduduk yang akan *diinput*, *update* dan *delete* suatu data administrasi desa. Adanya administrasi dalam suatu instansi desa sangatlah penting untuk mempermudah pegawai kantor desa dalam peningkatan pelayanan. Adanya administrasi kependudukan akan mempermudah dalam hal pelaporan data administrasi desa untuk ke pemerintahan kabupaten serta mempermudah dalam pemahaman data kependudukan karena dalam data penduduk tersebut sudah dilengkapi dengan rangkaian administrasi yang merupakan suatu rangkaian pendataan yang terstruktur dikarenakan tertatanya administrasi desa dengan baik.

2.3 Website

Website merupakan halaman yang dapat ditampilkan diinternet yang memuat suatu informasi tertentu. Website juga sering dikenal dengan World Wide Web (WWW) yang dikembangkan pada tahun 1990 di CERN (Laboratorium Fisika

Partikel) Swiss (Yuniko & Putra, 2017). Website merupakan suatu halaman informasi yang disediakan dan berada pada jalur internet yang baik serta cerdas, sehingga dapat diakses seluruh dunia dalam kurun satu waktu. Akan tetapi website dapat terakses jika selama adanya jaringan internet yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi, dan data multimedia lainnya. Website digolongkan berdasarkan pada isinya (website contents) (Putri, Zulkarnaen, & Asyari, 2019). Website juga merupakan suatu halaman yang anda dilihat via browser, sedangkan yang disebut web sebenarnya adalah sebuah aplikasi web, karena melakukan action tertentu dan membantu dalam melakukan kegiatan tertentu. Adapun website terbagi atas 3 jenis secara umum yang meliputi website statis, website dinamis dan website interaktif, berikut adalah penjelasan dari masing-masing jenis website (Abdulloh, 2018).

Tabel 2.1 : Jenis-Jenis Website

Website Statis	Website Dinamis	Website interaktif
<p>Website statis yaitu jenis website yang isinya tidak diperbaharui secara berkala, sehingga isinya dari waktu ke waktu akan selalu tetap. Website jenis ini biasanya hanya digunakan untuk menampilkan profil dari pemilik website seperti profil perusahaan atau organisasi</p>	<p>Website dinamis yaitu jenis website yang isinya terus diperbaharui secara berkala oleh pengelola web atau pemilik website. Website jenis ini banyak dimiliki oleh perusahaan atau perorangan yang aktifitas bisnisnya memang berkaitan dengan internet.</p>	<p>Website interaktif pada dasarnya termasuk dalam kategori website dinamis, dimana isi informasinya selalu diperbaharui dari waktu ke waktu. Hanya saja, isi informasi tidak hanya diubah oleh pengelola website tetapi lebih banyak dilakukan oleh pengguna website itu sendiri.</p>

2.4 XAMPP

Eka Pirdia Wanti - Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Peningkatan Pelayanan....

XAMPP merupakan suatu perangkat/aplikasi yang bisa digunakan dengan mudah serta gratis sehingga penggunaan perangkat ini tidak dibatasi dalam penggunaannya (bebas digunakan semua orang) (Ramadhan & Mukhaiyar, 2020). Menurut (Wati & Despahari, 2018) XAMPP juga berguna untuk penggunaan server yang terdiri dari apache, localhost, MySQL, HTTP server, database serta serangkaian penerjemah Bahasa pemrograman yang dirangkai pada pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*). XAMPP juga berguna untuk menyediakan jaringan lokal yang dapat digunakan pengguna untuk membuat website offline untuk masa pembuatan pada komputer sendiri tanpa adanya sambungan jaringan internet (*online*) pada saat menggunakan aplikasi ini.

XAMPP juga sebagai suatu server karena fungsinya yang dapat membangun server sendiri (*localhost*) yang mana dapat membuat penggunaan server berada dalam penggunaannya di pc/laptop. Dalam penggunaan xampp ini untuk menyimpan file yang berisi bahasa pemrograman (*source code*) terletak di folder htdocs. Pada perangkat aplikasi xampp ini juga menyediakan penyimpanan database. Sehingga sangat memudahkan bagi para orang-orang yang ingin belajar web tapi belum tau mencari server yang akan digunakan untuk penyimpanannya.

2.5 PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP (*Hypertext Preprocessor*) merupakan suatu bahasa dalam pemrograman diantara banyaknya bahasa pemrograman yang lainnya. PHP (*Hypertext Preprocessor*) juga berfungsi untuk melakukan pengolahan data pada database, sehingga data pada database dapat ditampilkan, dihapus, diubah pada website yang diatur oleh PHP biasa digunakan untuk pemrograman yang berbasis website ataupun server-side (Wahyono, Prihatminingtyas, & Purwatiningsih, 2019). PHP juga dapat digunakan bersamaan dengan HTML.

Menurut (MF, 2020) PHP sebagai sekumpulan script bahasa program yang fungsi utamanya yaitu mampu mengumpulkan serta mengevaluasi hasil survei ke server, database dan mencetakkan efek beruntun. PHP juga merupakan bahasa

pemrograman universal untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML. Efek beruntun PHP ini berupa tindakan dari script lain yang akan melakukan komunikasi dengan database, mengumpulkan/mengelompokkan informasi, kemudian menampilkannya pada saat ada website lain yang memerlukan menampilkan sebuah sistem (sesuai pada permintaan user).

2.6 PHP MyAdmin

Menurut (Ramadhan & Mukhaiyar, 2020) PHP MyAdmin sebuah aplikasi atau perangkat berbasis *opensource* yang dapat digunakan secara gratis untuk melakukan pemrograman ataupun administrasi pada database MySQL. Pada PHPMyAdmin sendiri menggunakan bahasa PHP dalam pemrogramannya serta mendukung berbagai operasi yang meliputi : mengelola basis data, relasi (*relations*), tabel-tabel, bidang, indeks, *user*, *permissions* dan lainnya. Maka dari itu PHPMyAdmin berbeda dengan MySQL. Hal ini karena PHPMyAdmin digunakan sebagai alat/perantara yang memudahkan dalam pengoprasian dari database MySQL, sedangkan database MySQL merupakan suatu database itu sendiri yang digunakan untuk penyimpanan data pada pemrograman.

2.7 Database

Database adalah susunan record data operasional lengkap dari suatu organisasi atau perusahaan, yang diorganisir, disimpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu, sehingga mampu memenuhi informasi yang optimal yang dibutuhkan. Database juga merupakan sekumpulan data yang terorganisir untuk mendukung banyak aplikasi secara efisien dengan memusatkan data serta mengontrol data. Sehingga basis data merupakan suatu sistem yang terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan pada suatu kumpulan data terhubung (*interrelated data*) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data (*controlled redundancy*).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 29/11/22

HyperText Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa markup yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam penjelajah web internet serta *formatting hypertext* sederhana yang ditulis kedalam berkas format ASCII yang dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. Dengan maksud lain yaitu berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolahan kata dan disimpan kedalam format ASCII normal sehingga menjadi home page dengan perintah-perintah HTML. Beberapa tugas utama HTML dalam membangun website, di antaranya sebagai berikut : Menentukan *layout website*, memformat teks dasar, seperti pengaturan paragraf dan *format font*, membuat *list*, membuat table, menyisipkan gambar, video, dan audio, membuat *link* dan membuat formulir.

2.9 CSS

Menurut (Ahmad & Munawir, Agustus 2018) CSS adalah singkatan dari *Cascading Style Sheets* yang merupakan script yang digunakan untuk mengatur desain website, walaupun HTML mempunyai kemampuan untuk mengatur tampilan website, namun kemampuannya terbatas. Salah satu fungsi dari CSS ialah memberikan pengaturan yang lebih lengkap agar struktur website yang dibuat dengan HTML terlihat lebih rapi, elegan dan terstruktur. CSS juga digunakan untuk web programmer dan juga web designer untuk menentukan warna, tata letak font, dan aspek lainnya dari suatu presentasi dokumen di situsnya. Saat ini hampir tidak ada situs web yang dibangun tanpa kode CSS, hal ini begitu berfungsinya CSS dalam pembangunan website.

2.10 Java Script

Menurut (Abdulloh, 2018) JavaScript adalah sekumpulan perintah khusus yang digunakan untuk membuat serta membangun sebuah halaman web yang lebih responsif dan interaktif. JavaScript merupakan bahasa script yang dicantumkan/dikaitkan pada sebuah halaman web dan dijalankan disebuah web

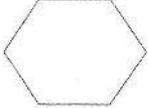
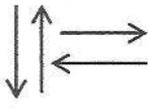
browser. JavaScript terkenal/diutamakan karena penggunaannya di halaman web Eka Pirdia Wanti - Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Peningkatan Pelayanan.... yang memberikan kemampuan tambahan HTML dengan mengizinkan pengekseskuan perintah disisi penjelajah web(*user*), bukan pada sisi server web. Sehingga JavaScript bergantung kepada penjelajah web yang memanggil halaman webnya yang berisikan script-script dari JavaScript yang terselip/terdapat di dalam dokumen HTML. Script JavaScript yang dimasukkan di dalam file HTML harus dimasukkan di antara tag `<script>` dan `</script>`.

2.11 Flowchart

Flowchart adalah representasi secara simbolik dari suatu algoritma atau prosedur untuk menyelesaikan suatu masalah, dengan menggunakan flowchart akan memudahkan pengguna melakukan pengecekan bagian-bagian yang terlupakan dalam analisis masalah dalam pembangunan sebuah sistem, disamping itu flowchart juga berguna sebagai fasilitas/wadah/tempat untuk berkomunikasi antara pemrogram yang bekerja dalam tim suatu proyek pembangunan.

Tabel 2.2 : Simbol Sistem Flowchart

Simbol Flowchart	Penjelasan	Simbol Flowchart	Penjelasan
	Terminal, menunjukkan awal dan akhir suatu program		Proses, digunakan untuk mewakili suatu proses
	Input/output, digunakan untuk mewakili data i/o		Database, untuk menyimpan data yang ada
	Proses terdefinisi, menunjukkan suatu operasi yang rinciannya ditempat lain		Keputusan, digunakan untuk suatu seleksi kondisi didalam program

	<p>Persiapan digunakan untuk memberi nilai awal suatu besaran</p>		<p>Garis alir, menunjukkan arus alir dari proses</p>
--	---	--	--

2.12 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah model data untuk menggambarkan hubungan antara satu entitas dengan entitas lain yang mempunyai hubungan dengan batasan-batasan pada entitas. Hubungan antara entitas akan melibatkan dua komponen yang menyatakan jalinan hubungan yang akan terjadi, yaitu meliputi derajat serta partisipasi dari suatu hubungan entitas. Derajat hubungan menyatakan jumlah anggota entitas yang terlibat di dalam suatu ikatan yang terjadi untuk membentuk hubungan antara entitas. Derajat hubungan pada *relationship* tipe, batasan *structural cardinality ratio* memiliki jenis. *Entity Relationship Diagram* (ERD) memiliki dua komponen utama yaitu Entitas (*Entity*) dan Relasi (*Relation*). Kedua komponen ini masing-masing dilengkapi dengan sejumlah atribut yang mempresentasikan seluruh fakta yang ada pada perancangan yang akan dibangun.

Tabel 2.3 : Simbol ER-Diagram

Nama	Simbol	Keterangan
Entitas		Persegi panjang menyatakan himpunan entitas adalah orang, kejadian atau berada dimana data akan dikumpulkan
Atribut		Atribut ini merupakan informasi yang diambil tentang sebuah entitas
Relasi		Belah ketupat menyatakan himpunan relasi merupakan hubungan antar entitas

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 29/11/22

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

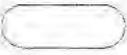
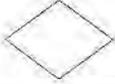
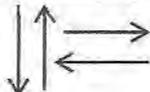
Access From (Repository.unma.ac.id) 29/11/22

Link		Garis sebagai penghubung antara himpunan, relasi dan himpunan entitas dengan atributnya
-------------	---	---

2.13 UML Activity Diagram

Menurut (Maslan, Setiono, & Alfazri, 2016) *Activity diagram* merupakan suatu diagram yang bersifat dinamis, hal ini karena *activity diagram* merupakan tipe khusus dari suatu aktivitas sistem yang akan dibangun. Dimana *activity diagram* memperlihatkan aliran dari aktivitas sistem yang akan dibangun dan berfungsi untuk menganalisa suatu proses sistem (Enri & Rozikin, 2019). *Activity diagram* juga menjelaskan cara user untuk menggunakan aplikasi sistem yang telah dirancang sehingga semua aktivitas user akan dirangkai sedemikian rupa secara detail yang dapat dipahami dengan mudah (Nawangsi, 2017).

Tabel 2.4 : Simbol Activity Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	Initial Node	Bagaimana objek dibentuk atau diawali
	Action	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
	Decision	Digunakan untuk mrnggambarkan suatu keputusan yang harus diaambil pada kondisi tertentu.
	Activity Final Node	Bagaimana objek dibentuk dan diakhiri.
	Line Connector	Digunakan untuk menghubungkan satu soimbol dengan simbol lainnya.

2.14. Tabel Relasi

Eka Pirdia Wanti - Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Peningkatan Pelayanan....

Tabel relasi digunakan untuk merujuk sebuah tabel dengan *database* rasional yang umum digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antara tabel-tabel dalam *database* rasional (Supartini & Hindarto, 2016). Tabel relasi juga merupakan suatu hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan tabel lainnya, yang berfungsi sebagai pengatur dalam operasi suatu *database*. Sehingga hubungan yang akan dibentuk pada tabel relasi meliputi antara lain yaitu : One-To-One (1-1), One-To-Many (1-N) atau sebaliknya dan Many-To-Many (N-N) (Sitanggang & Noviyasari, 2017). Tabel relasi merupakan suatu tabel yang mencakup data-data yang saling tergantung yang menggambarkan data-data yang saling keterkaitan yang menghubungkan tabel yang saling ketergantungan dimana pada tabel relasi ini mencakup primary key ataupun foreign key.



3.1 Ruang Lingkup Kegiatan

Kantor Desa Punden Rejo adalah sebuah instansi dibawah naungan pemerintahan Kabupaten Deli Serdang. Desa Punden Rejo merupakan salah satu desa yang ada dikecamatan Tanjung Morawa. Instansi ini merupakan tempat penulis melaksanakan kerja praktek.

Alamat/Telp.Kantor : Jalan Utama Desa Punden Rejo Dusun III No.189,
kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli
Serdang

Email : pundenrejo189@gmail.com

Kantor Desa Punden Rejo merupakan instansi pemerintahan yang bertanggung jawab dalam pengolahan data penduduknya dalam ruang lingkup instansi pemerintahan desa. Untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam mengelola data penduduk desa maka dengan ini diperlukan suatu sistem informasi agar dimudahkannya dalam pelayanan administrasi pada instansi tersebut, sehingga mempercepat pengolahan data lebih cepat dan akurat, serta mempercepat siklus informasi yang dibutuhkan dan menjadi sarana penunjang aktivitas kependudukan yang praktis, kondusif dan praktis dalam penyajian data informasi kependudukan. Kantor Desa Punden Rejo juga merupakan salah satu wilayah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan berbagai urusan pemerintahan yang diberikan dari pemerintahan kabupaten.

Pada kegiatan kerja praktek ini penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi seputar masalah yang ada pada instansi kantor desa Punden Rejo. Setelah melakukan wawancara penulis melanjutkan tahap penelitiannya yaitu dengan melakukan observasi untuk mendapatkan data yang akurat, sehingga dari data yang didapatkan penulis mendapatkan suatu masalah dalam pengolahan administrasi kependudukan desa, hal ini karena sistemnya yang masih manual sehingga penulis membuat suatu sistem peningkatan pelayanan administrasi agar

Rejo dengan baik dan aman.

3.2 Bentuk Kegiatan

Untuk mendapatkan sebuah gambaran umum untuk membangun suatu sistem yang baik maka diperlukan sebuah komunikasi yang intensif dengan pegawai kantor Desa Punden Rejo. Penulis melakukan sebuah komunikasi langsung dengan pegawai dan kepala desa dengan metode wawancara dan observasi. Adapun bentuk kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 : Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

NO	NAMA KEGIATAN	MINGGU			
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4
1.	Tahap Komunikasi				
	Wawancara				
	Observasi dan Pengamatan Sistem yang Berjalan				
	Pengumpulan data				
2.	Tahap Perancangan				
	Spesifikasi dan Kebutuhan Sistem yang Akan Dibangun				
	Menganalisis Sistem yang Akan Dibangun				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

3. Tahap Pembangunan					
	Program				
	Implementasi dan Pengujian Sistem				
4.	Dokumentasi				
	Pebuatan Laporan				

3.2.1 Wawancara

Pada KP (Kerja Praktek) ini penulis melakukan salah satu metode yang digunakan yaitu dengan wawancara kepada salah satu pegawai desa lebih tepatnya posisi yang ia duduki adalah sebagai sekretaris serta kepala Desa Punden Rejo yang merupakan pembimbing lapangan dalam kegiatan KP penulis. Metode wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui gambaran serta merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dari lokasi KP yang penulis pilih sebagai tempat untuk mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama masa dibangku kuliah, sehingga memberikan pelajaran bagi penulis tentang nyatanya dunia kerja yang selama ini belum dirasakan penulis.

Wawancara ini juga bertujuan untuk mendapatkan data gambaran tentang sistem administrasi yang ada dalam instansi tersebut, apakah sistem tersebut sudah terkomputerisasi atau masih dengan menggunakan sistem manual dengan cara pendataan yang manual dengan dicatatnya pada buku atau sudah menggunakan komputerisasi akan tetapi belum efektif dalam penyimpanannya data administrasi instansinya. Pada dasarnya Desa Punden Rejo juga berencana untuk membangun sebuah sistem informasi, hal ini karena sudah adanya perintah dari kepala pemerintahan kabupaten untuk setiap desa harus memiliki sistem informasi yang dapat menjamin keamanan data penduduknya yang merupakan data yang sangat penting. Sehingga dengan adanya kasus ini membuat penulis sejalan dengan apa yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

akan menjadi target penulis dalam kegiatan Kerja Praktek (KP) ini. Setelah mendapatkan gambaran tentang instansi desa Punden Rejo penulis melanjutkan metode pengumpulan datanya yaitu dengan melanjutkan kerja praktek ini dengan metode observasi untuk mendapatkan data yang akurat untuk laporan penulis.

3.2.2 Observasi

Pada tahap observasi ini penulis mengamati sistem yang berjalan pada instansi kantor Desa Punden Rejo untuk dilakukannya komputersasi sistem yang terkait. Pada tahap observasi ini penulis mendapatkan administrasi kependudukan yang belum terkomputerisasi dengan baik yaitu contohnya data pindah masuk, data pindah keluar, data kelahiran serta data kematian. Pada instansi desa Punden Rejo administrasi kependudukan yang sudah terkomputerisasi adalah hanya data penduduk saja, akan tetapi penyimpanan data ini hanya berupa file penyimpanan yang disimpan pada microsoft excel, hal ini membuat penyimpanan yang kurang efisien dan efektif dalam hal penyimpanan data penduduk pada instansi tingkat pemerintahan. Sehingga dari observasi yang dilakukan oleh penulis maka penulis pun mengambil langkah untuk pembuatan sistem administrasi kependudukan sebagai judul Kerja Praktek penulis, hal ini guna mempermudah pegawai dalam memasukkan data, mengubah data, menghapus data pada sistem administrasi kependudukan desa Punden Rejo.

3.3 Hasil Kerja Praktek

Adapun hasil kerja praktek yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara penulis lakukan pada instansi pemerintahan Kantor Desa Punden Rejo, penulis dapat membangun sistem administrasi kependudukan Desa Punden Rejo.

3.3.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara maka dapat diketahui bahwa sistem yang sedang berjalan selama ini masih menggunakan sistem manual atau biasa disebut pembukuan dengan menggunakan microsoft excel sebagai

penyimpanan datanya. Dimana dengan hal ini akan menyebabkan gandanya penyimpanan data penduduk yang membuat jumlah dari keseluruhan data penduduk tersebut tidak valid. Maka dari itu analisis yang berjalan dapat menguraikan secara sistematis atas aktifitas-aktifitas yang terjadi pada proses pengolahan data administrasi kependudukan yang ada pada instansi pemerintahan kantor Desa Punden Rejo.

A. Kebutuhan Sistem Perangkat Keras

Minimal kebutuhan perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi peningkatan pelayanan administrasi Desa Punden Rejo ini yaitu terdiri dari

- a. Laptop
- b. Processor Intel Core i3 5005U
- c. Memory yang digunakan yaitu 2 GB
- d. Hard Disk 500 GB
- e. Keyboard dan mouse

B. Kebutuhan Sistem Perangkat Lunak

Minimal kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi peningkatan pelayanan administrasi Desa Punden Rejo ini yaitu terdiri dari

- a. Sistem operasi Windows 10 pro 64-bit
- b. XAMPP versi 3.2.2
- c. Bahasa pemrograman PHP
- d. Web browser Google Chrome
- e. Database MY SQL
- f. Web editor Sublime Text
- g. Bootstrap

3.3.2 Analisis Sistem Yang Diusulkan

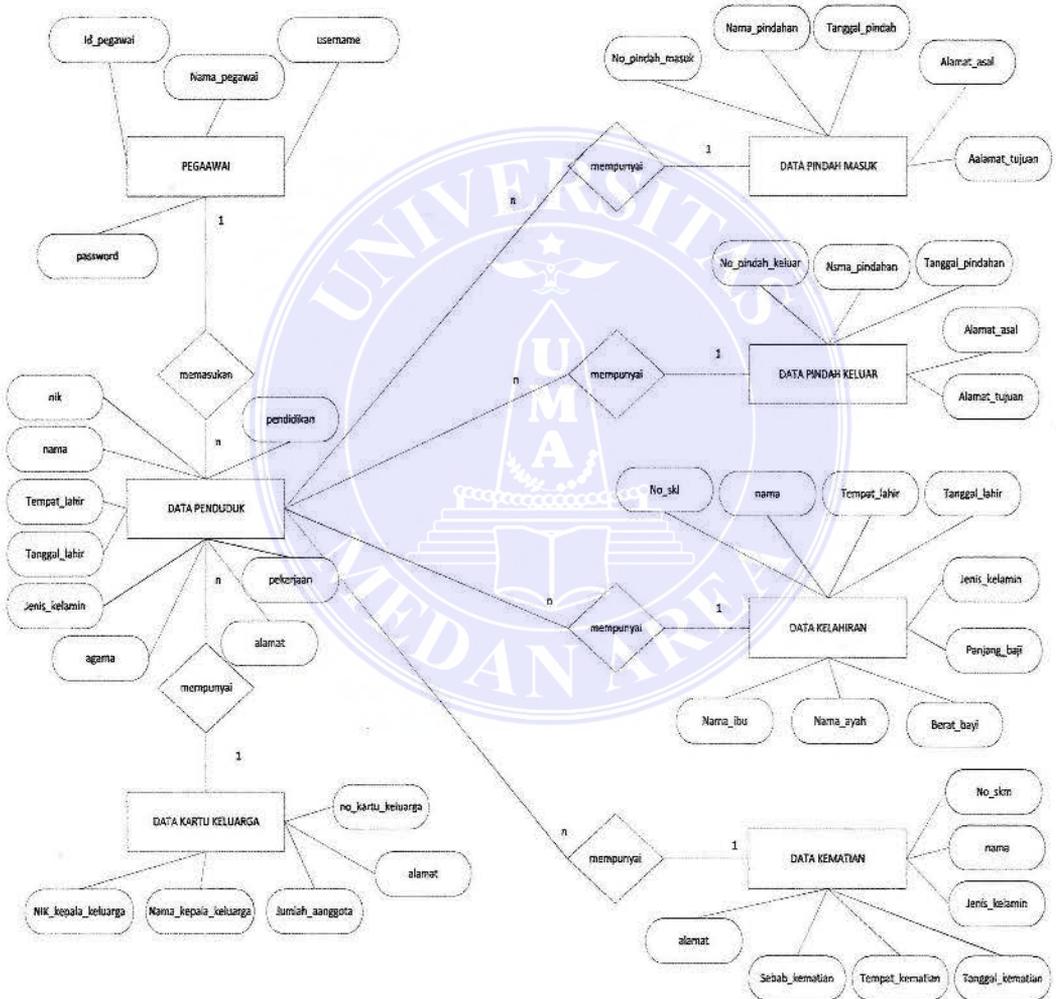
Sistem peningkatan pelayanan administrasi desa Punden Rejo ini dirancang mengubah dari sistem yang selama ini berjalan secara konvensional menjadi sistem yang sudah terkomputerisasi. Hal ini bertujuan agar terkoordinasinya penyimpanan data desa yang selama ini kurang efektif dalam penyimpanannya serta mempermudah

pegawai dalam melakukan penginputan, pembaruan serta penghapusan data penduduk desa.

3.3.3 Perancangan Sistem

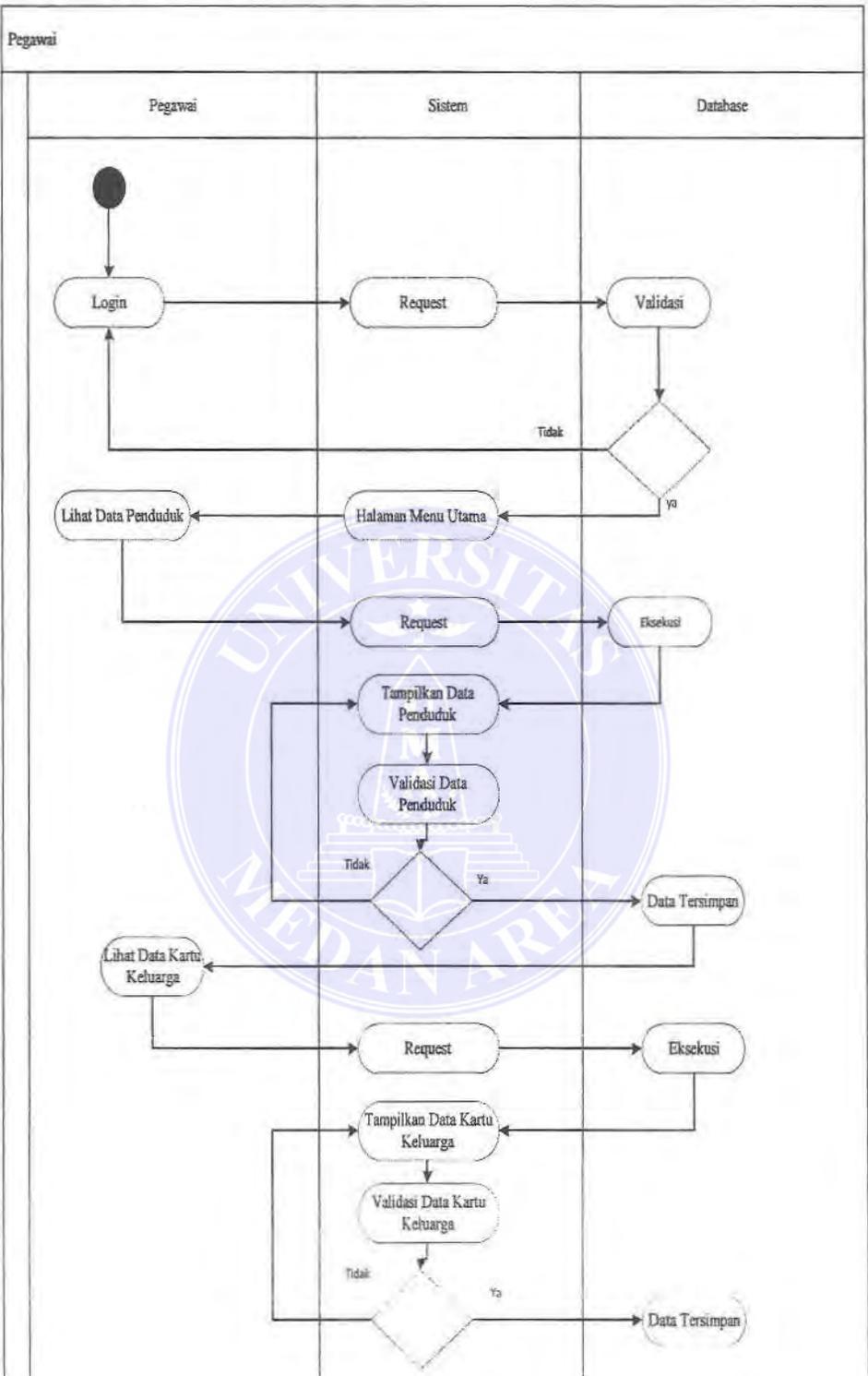
Adapun perancangan sistem dari sistem peningkatan pelayanan administrasi ini adalah sebagai berikut :

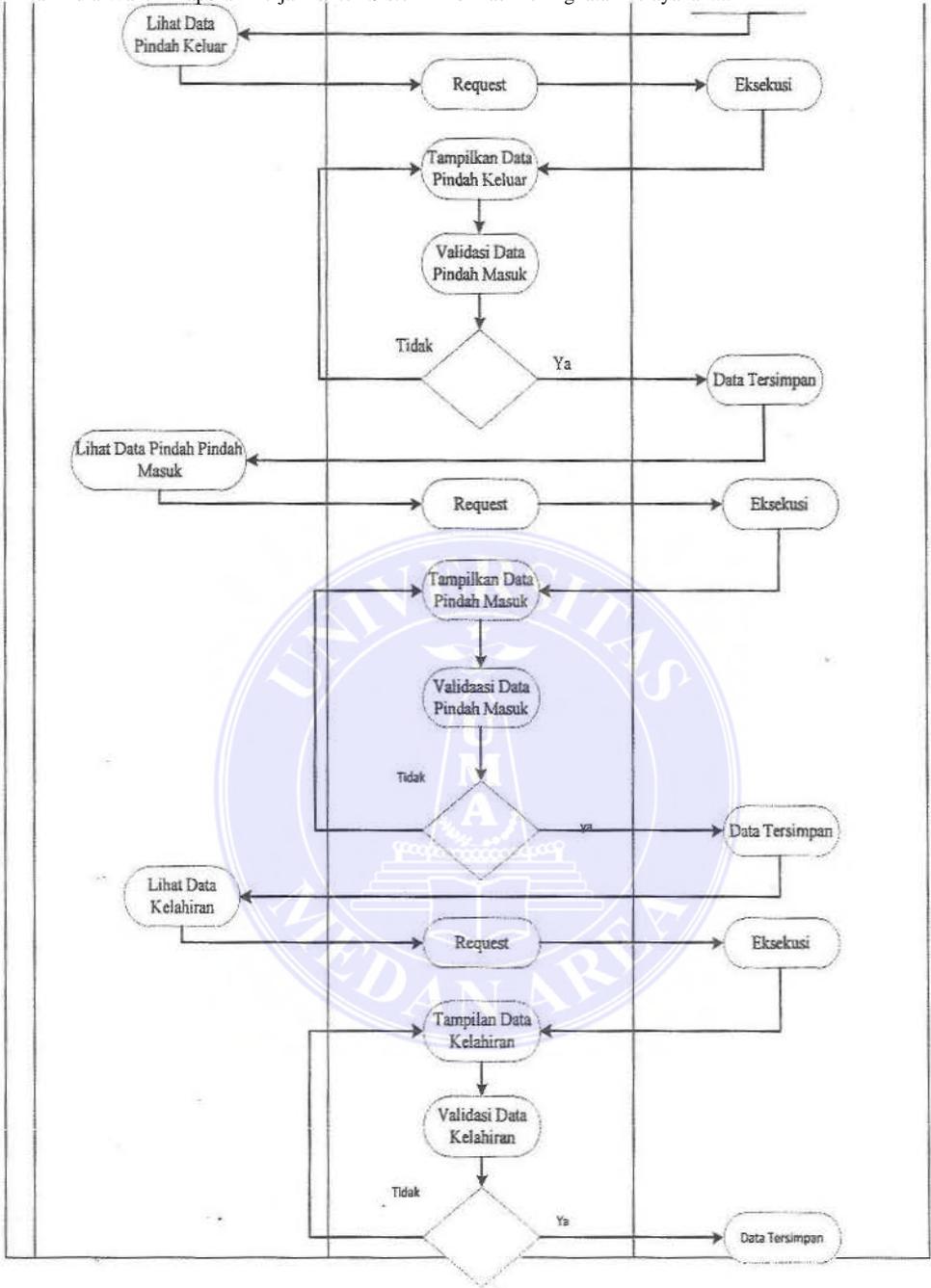
3.3.3.1 ERD (Entity Relationship Data)



Gambar 3.1 : ER-Diagram

3.3.3.9 UML Activity Diagram

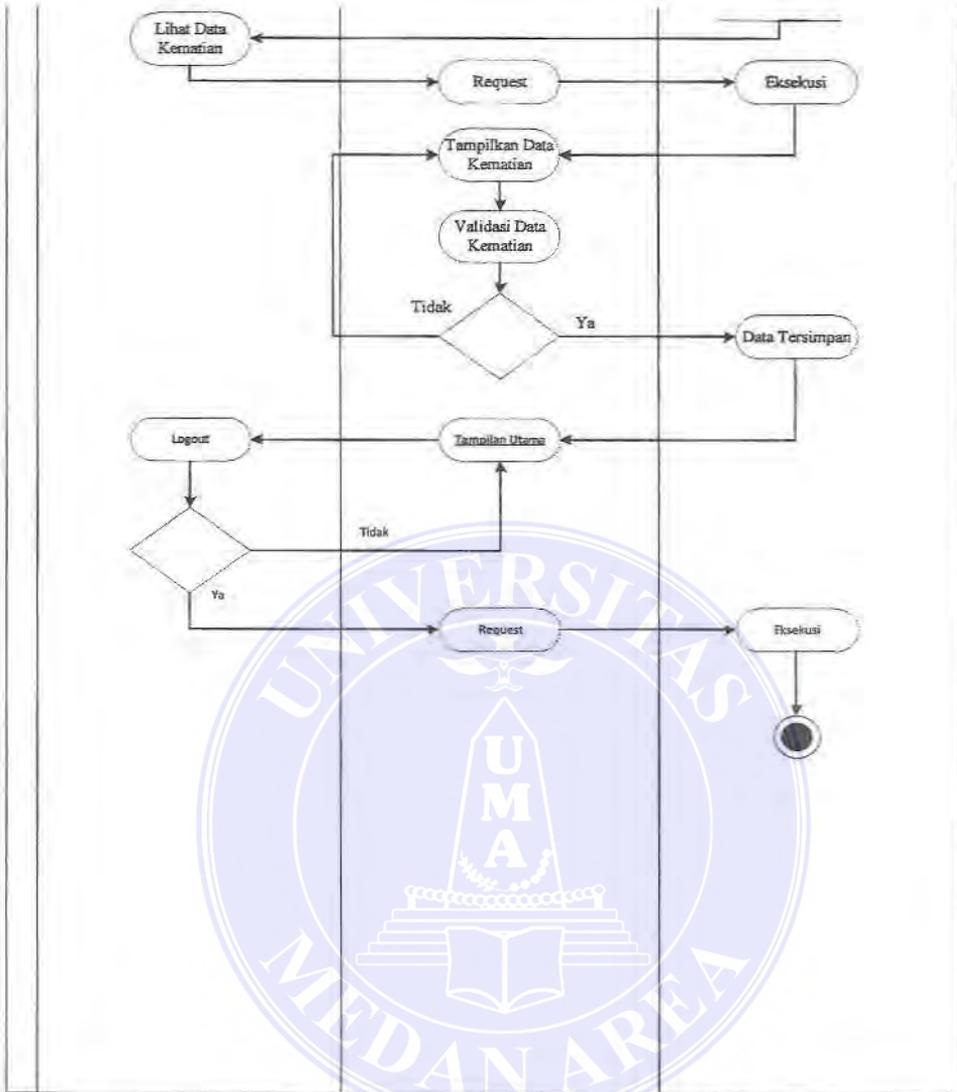




UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/11/22



Gambar 3.2 : UML Activity Diagram Pegawai

1. Pegawai melakukan login dengan input username dan password pada halaman login kemudian sistem akan memproses permintaan login dengan melakukan pengecekan login, jika benar maka akan masuk ke halaman menu utama dan proses login selesai. Akan tetapi jika gagal maka akan kembali lagi ke halaman login.
2. Jika pegawai telah masuk pada halaman utama maka pegawai akan disuguhkan pilihan untuk mengeksekusi data administrasi yang ada pada

sistem ini. Jika pegawai ingin mengelola data penduduk, pilih menu data penduduk kemudian akan diproses dan di request di sistem lalu dieksekusi pada database, sehingga keluarlah tampilan menu data penduduk, setelah itu pegawai dapat mengelola data penduduk yang mencakup Insert, Update dan Delete. Maka pegawai dapat memilih kegiatan yang akan dilakukan baik itu insert, update ataupun delete, setelah melakukan salah satu kegiatan tersebut maka data dapat disimpan, jika ya maka data akan disimpan kedalam database dan proses selesai, jika tidak maka akan kembali ke tampilan menu data penduduk.

3. Jika pegawai ingin mengelola data kartu keluarga, pilih menu data kartu keluarga kemudian akan diproses dan di request di sistem lalu dieksekusi pada database, sehingga keluarlah tampilan menu data penduduk, setelah itu pegawai dapat mengelola data penduduk yang mencakup Insert, Update dan Delete. Maka pegawai dapat memilih kegiatan yang akan dilakukan baik itu insert, update ataupun delete, setelah melakukan salah satu kegiatan tersebut maka data dapat disimpan, jika ya maka data akan disimpan kedalam database dan proses selesai, jika tidak maka akan kembali ke tampilan menu data kartu keluarga.
4. Jika pegawai ingin mengelola data kartu keluarga, pilih menu data kartu keluarga kemudian akan diproses dan di request di sistem lalu dieksekusi pada database, sehingga keluarlah tampilan menu data penduduk, setelah itu pegawai dapat mengelola data kartu keluarga yang mencakup Insert, Update dan Delete. Maka pegawai dapat memilih kegiatan yang akan dilakukan baik itu insert, update ataupun delete, setelah melakukan salah satu kegiatan tersebut maka data dapat disimpan, jika ya maka data akan disimpan kedalam database dan proses selesai, jika tidak maka akan kembali ke tampilan menu data kartu keluarga.
5. Jika pegawai ingin mengelola data kartu keluarga, pilih menu data pindah masuk kemudian akan diproses dan di request di sistem lalu dieksekusi pada database, sehingga keluarlah tampilan menu data pindah masuk, setelah itu

pegawai dapat mengelola data pindah masuk yang mencakup Insert, Update dan Delete. Maka pegawai dapat memilih kegiatan yang akan dilakukan baik itu insert, update ataupun delete, setelah melakukan salah satu kegiatan tersebut maka data dapat disimpan, jika ya maka data akan disimpan kedalam database dan proses selesai, jika tidak maka akan kembali ke tampilan menu data pindah masuk.

6. Jika pegawai ingin mengelola data pindah keluar, pilih menu data pindah keluar kemudian akan diproses dan di request di sistem lalu dieksekusi pada database, sehingga keluarlah tampilan menu data pindah keluar, setelah itu pegawai dapat mengelola data penduduk yang mencakup Insert, Update dan Delete. Maka pegawai dapat memilih kegiatan yang akan dilakukan baik itu insert, update ataupun delete, setelah melakukan salah satu kegiatan tersebut maka data dapat disimpan, jika ya maka data akan disimpan kedalam database dan proses selesai, jika tidak maka akan kembali ke tampilan menu data pindah keluar.
7. Jika pegawai ingin mengelola data kelahiran, pilih menu data kelahiran kemudian akan diproses dan di request di sistem lalu dieksekusi pada database, sehingga keluarlah tampilan menu data kelahiran, setelah itu pegawai dapat mengelola data kelahiran yang mencakup Insert, Update dan Delete. Maka pegawai dapat memilih kegiatan yang akan dilakukan baik itu insert, update ataupun delete, setelah melakukan salah satu kegiatan tersebut maka data dapat disimpan, jika ya maka data akan disimpan kedalam database dan proses selesai, jika tidak maka akan kembali ke tampilan menu data kelahiran.
8. Jika pegawai ingin mengelola data kematian, pilih menu data kematian kemudian akan diproses dan di request di sistem lalu dieksekusi pada database, sehingga keluarlah tampilan menu data kematian, setelah itu pegawai dapat mengelola data kematian yang mencakup Insert, Update dan Delete. Maka pegawai dapat memilih kegiatan yang akan dilakukan baik itu insert, update ataupun delete, setelah melakukan salah satu kegiatan tersebut

maka data dapat disimpan, jika ya maka data akan disimpan kedalam database dan proses selesai, jika tidak maka akan kembali ke tampilan menu data kematian.

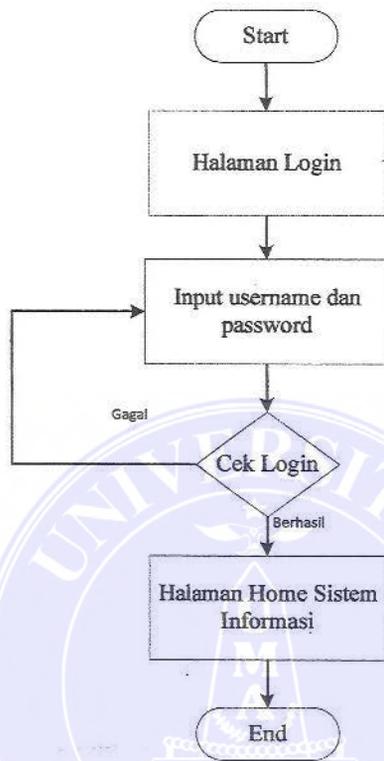
9. Jika pegawai ingin mengakhiri aktifitas disistem, maka pegawai dapat logout kemudian dan diproses request disistem kemudian dieksekusi didatabase dan pegawai telah keluar dari halaman menu utama.

3.3.3.3 Tabel Relasi

Tabel 3.2 : Tabel Relasi

Tabel	Field	Tipe
pegawai	id_pegawai	int(10)
	username	varchar(50)
	password	varchar(50)
	nama_pegawai	varchar(50)
data_kelahiran	id_skl	int(20)
	no_skl	int(20)
	nama	varchar(50)
	tempat_lahir	varchar(100)
	tanggal_lahir	date
	jenis_kelamin	varchar(10)
	panjang_bayi	int(10)
data_pindah_keluar	id_pk	int(20)
	no_pindah_keluar	int(10)
	nama_pindahan	varchar(50)
	tanggal_pindah	date
	alamat_asal	varchar(100)
	alamat_tujuan	varchar(100)
	data_pindah_masuk	id_pm
no_pindah_masuk		int(20)
nama_pindahan		varchar(50)
tanggal_pindah		date
alamat_asal		varchar(100)
alamat_tujuan		varchar(100)
data_kartu_keluarga		id_kk
	no_kartu_keluarga	varchar(50)
	NIK_kepala_keluarga	varchar(50)
	nama_kepala_keluarga	varchar(50)
	jumlah_anggota	int(10)
	alamat	varchar(100)
	data_penduduk	id_penduduk
nik		varchar(50)
nama		varchar(100)
tempat_lahir		varchar(50)
tanggal_lahir		date
jenis_kelamin		varchar(10)
agama		varchar(20)
data_kematian	id_skm	int(20)
	no_skm	int(20)
	nama	varchar(50)
	jenis_kelamin	varchar(10)
	tanggal_kematian	date
	tempat_kematian	varchar(100)
	sebab_kematian	text

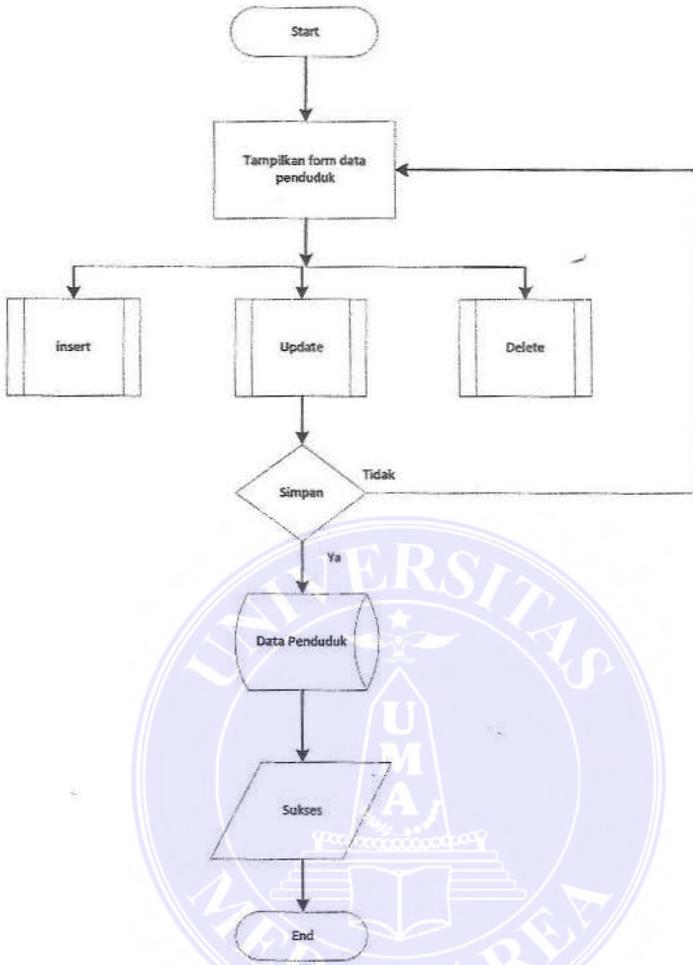
1. Flowchart Login Pegawai



Gambar 3.3 : Flowchart Login

Pada tampilan flowchart login dapat dijelaskan tahapan-tahapannya yaitu start atau memulai, kemudian langsung masuk ke halaman login, lalu input username dan password, setelah itu cek login, jika benar maka akan masuk ke halaman home sistem informasi dan kegiatan untuk login selesai. Tetapi jika gagal maka akan kembali lagi ke tampilan input username dan password.

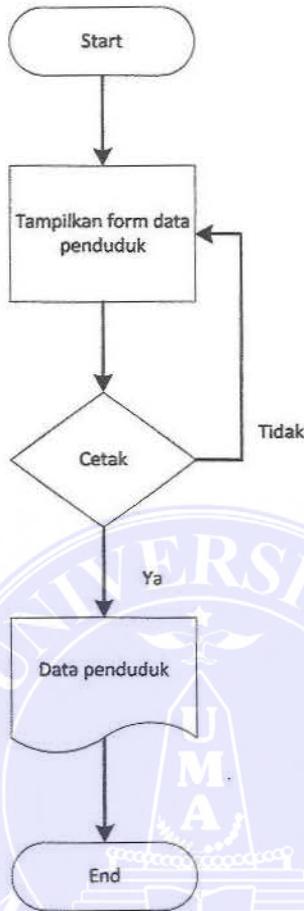
2. Flowchart Insert, Update, Delete Data Penduduk



Gambar 3.4 : Flowchart Insert, Update, Delete Data Penduduk

Pada tampilan flowchart CRUD data penduduk dapat dijelaskan tahapan-tahapannya yaitu start atau memulai, kemudian langsung masuk ke halaman data penduduk, lalu insert, update, atau delete data, setelah simpan data ke database dan selesai, dan jika tidak jadi melakukan penyimpanan data maka akan kembali ke halaman data penduduk.

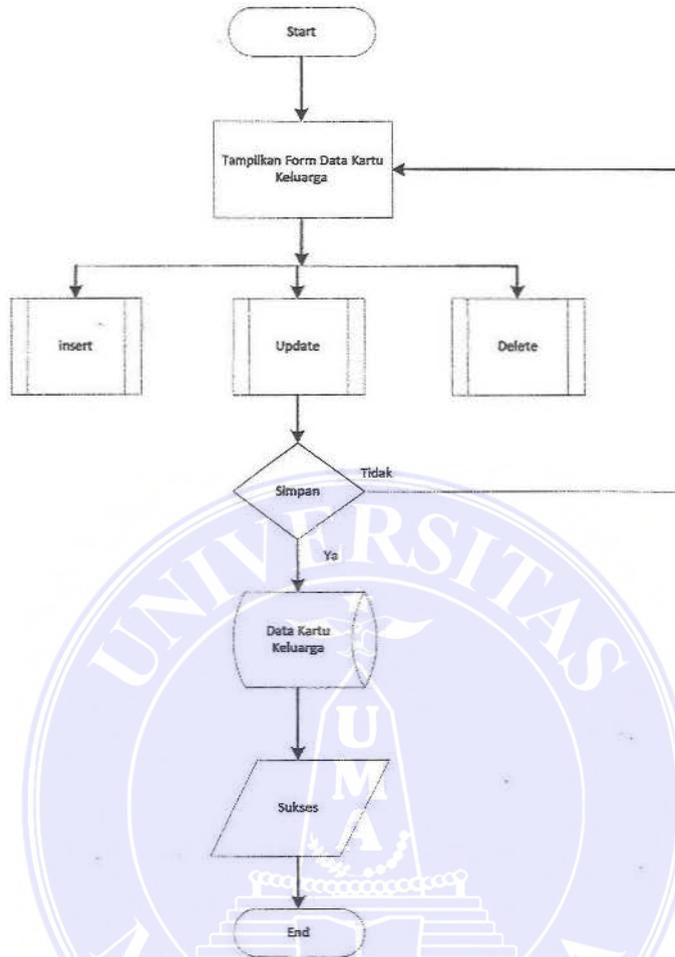
3. Flowchart Cetak Data Penduduk



Gambar 3.5 : Flowchart Cetak Data Penduduk

Pada tampilan flowchart cetak data penduduk dapat dijelaskan tahapannya yaitu start atau memulai, kemudian langsung masuk ke halaman data penduduk, lalu melakukan cetak data jika ingin mencetak maka file akan tersimpan atau dapat di cetak dan jika tidak jadi melakukan penyimpanan data maka akan kembali ke halaman data penduduk.

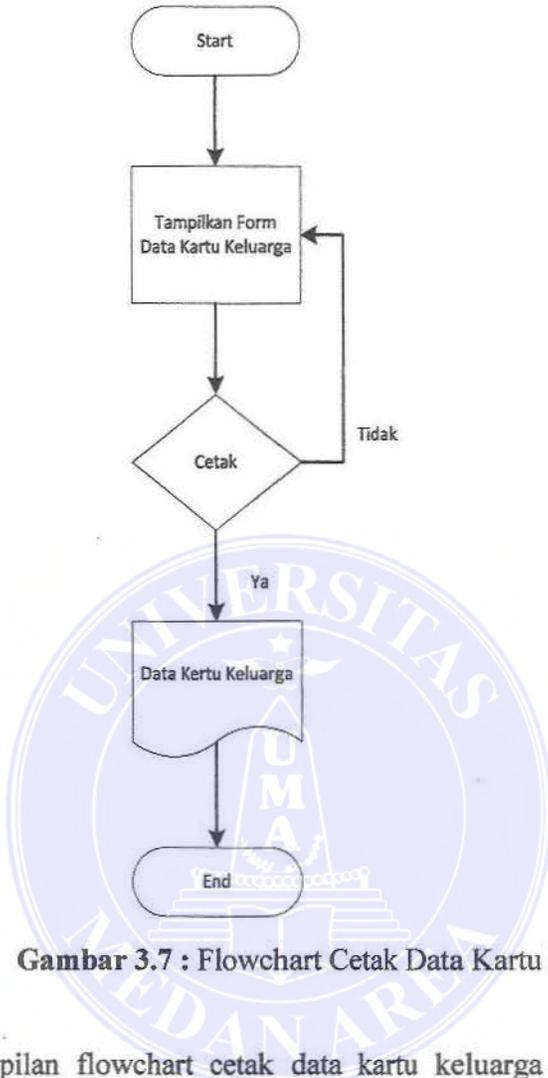
4. Flowchart Insert, Update, Delete Data Kartu Keluarga



Gambar 3.6 : Flowchart Insert, Update, Delete Data Kartu Keluarga

Pada tampilan flowchart CRUD data kartu keluarga dapat dijelaskan tahapan-tahapannya yaitu start atau memulai, kemudian langsung masuk ke halaman data penduduk, lalu insert, update, atau delete data, setelah simpan data ke database dan selesai, dan jika tidak jadi melakukan penyimpanan data maka akan kembali ke halaman data kartu keluarga.

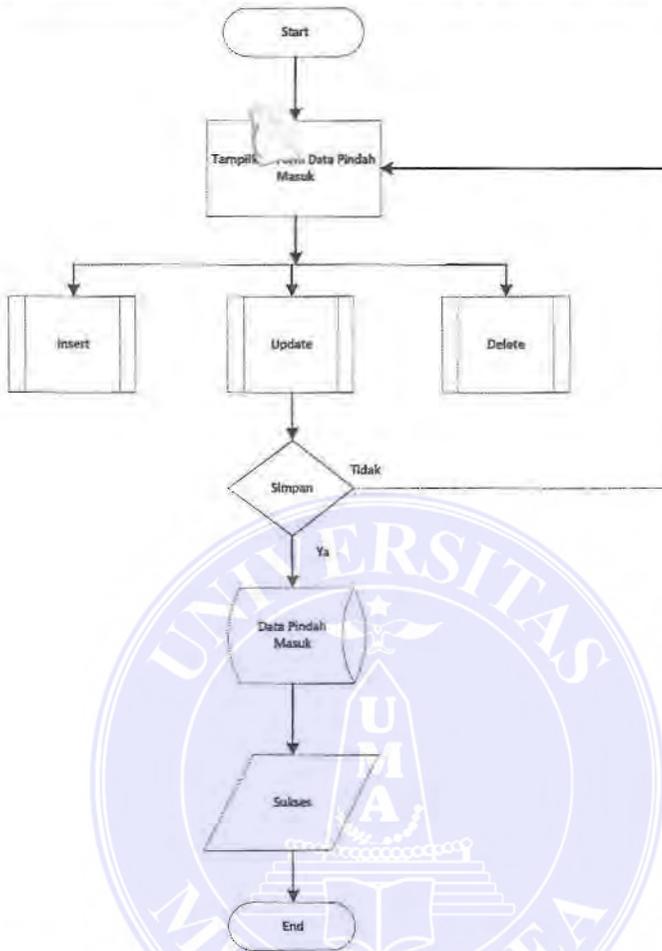
5. Flowchart Cetak Data Kartu Keluarga



Gambar 3.7 : Flowchart Cetak Data Kartu Keluarga

Pada tampilan flowchart cetak data kartu keluarga dapat dijelaskan tahapan-tahapannya yaitu start atau memulai, kemudian langsung masuk ke halaman data penduduk, lalu melakukan cetak data jika ingin mencetak maka file akan tersimpan atau dapat di cetak dan jika tidak jadi melakukan penyimpanan data maka akan kembali ke halaman data kartu keluarga.

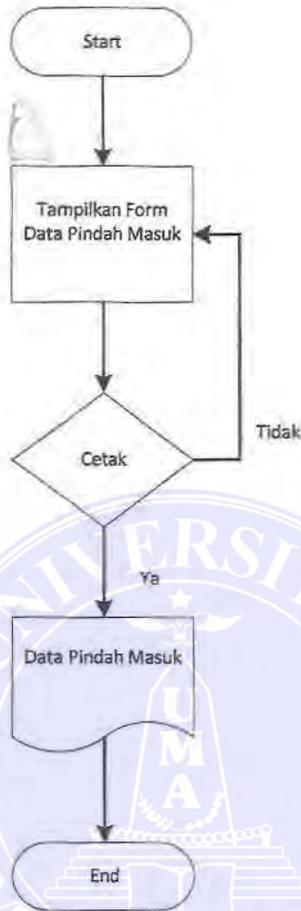
6. Flowchart Insert, Update, Delete Data Pindah Masuk



Gambar 3.8 : Flowchart Insert, Update, Delete Data Pindah Masuk

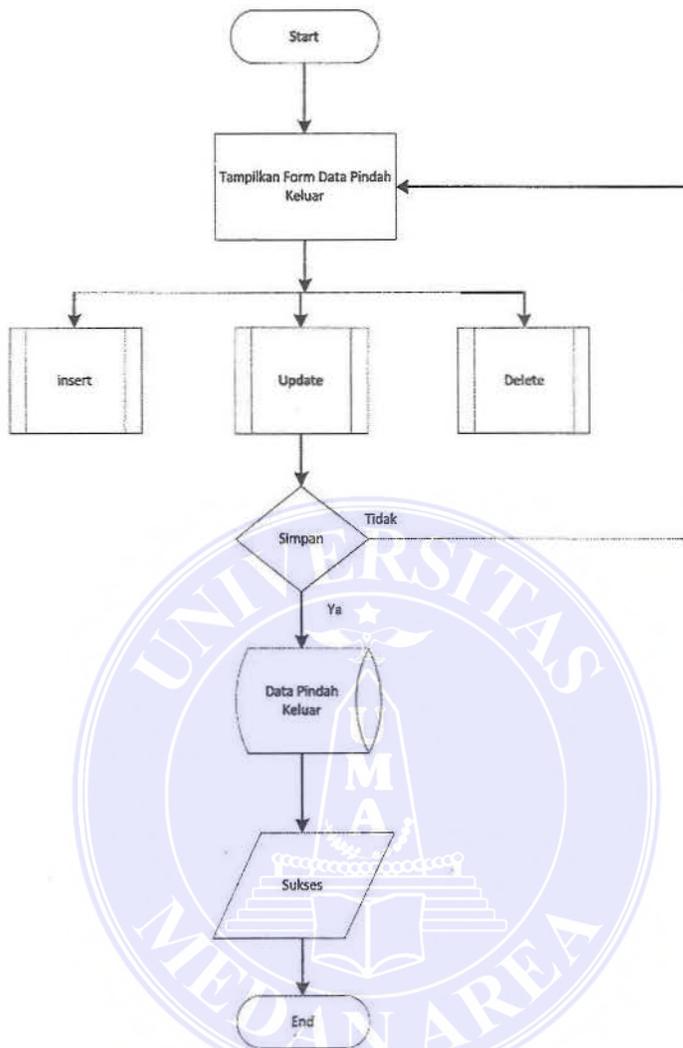
Pada tampilan flowchart CRUD data pindah masuk dapat dijelaskan tahapan-tahapannya yaitu start atau memulai, kemudian langsung masuk ke halaman data penduduk, lalu insert, update, atau delete data, setelah simpan data ke database dan selesai, dan jika tidak jadi melakukan penyimpanan data maka akan kembali ke halaman data pindah masuk.

7. Flowchart Cetak Data Pindah Masuk



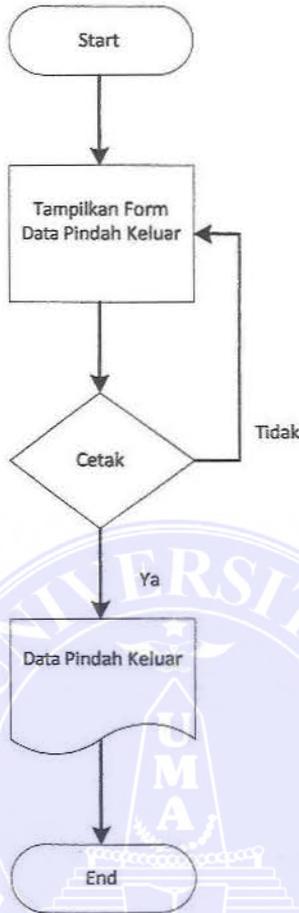
Gambar 3.9 : Flowchart Cetak Data Pindah Masuk

Pada tampilan flowchart cetak data pindah masuk dapat dijelaskan tahapan-tahapannya yaitu start atau memulai, kemudian langsung masuk ke halaman data penduduk, lalu melakukan cetak data jika ingin mencetak maka file akan tersimpan atau dapat di cetak dan jika tidak jadi melakukan penyimpanan data maka akan kembali ke halaman data pindah masuk.



Gambar 3.10 : Flowchart Insert, Update, Delete Data Pindah Keluar

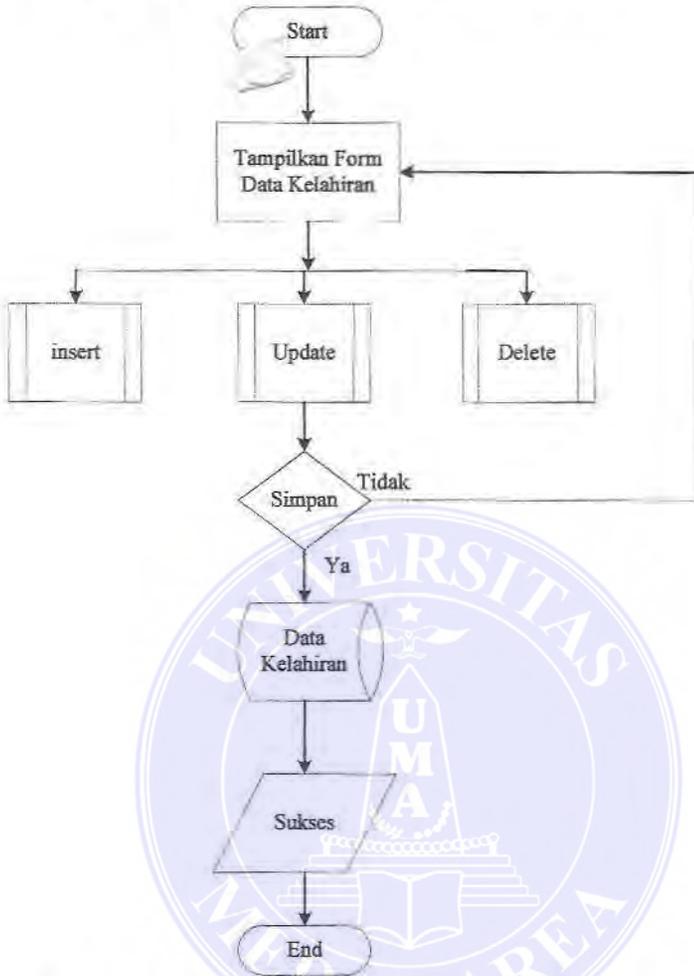
Pada tampilan flowchart CRUD data pindah keluar dapat dijelaskan tahapan-tahapannya yaitu start atau memulai, kemudian langsung masuk ke halaman data penduduk, lalu insert, update, atau delete data, setelah simpan data ke database dan selesai, dan jika tidak jadi melakukan penyimpanan data maka akan kembali ke halaman data pindah keluar.



Gambar 3.11 : Flowchart Cetak Data Pindah Keluar

Pada tampilan flowchart cetak data pindah masuk dapat dijelaskan tahapan-tahapannya yaitu start atau memulai, kemudian langsung masuk ke halaman data penduduk, lalu melakukan cetak data jika ingin mencetak maka file akan tersimpan atau dapat di cetak dan jika tidak jadi melakukan penyimpanan data maka akan kembali ke halaman data pindah masuk.

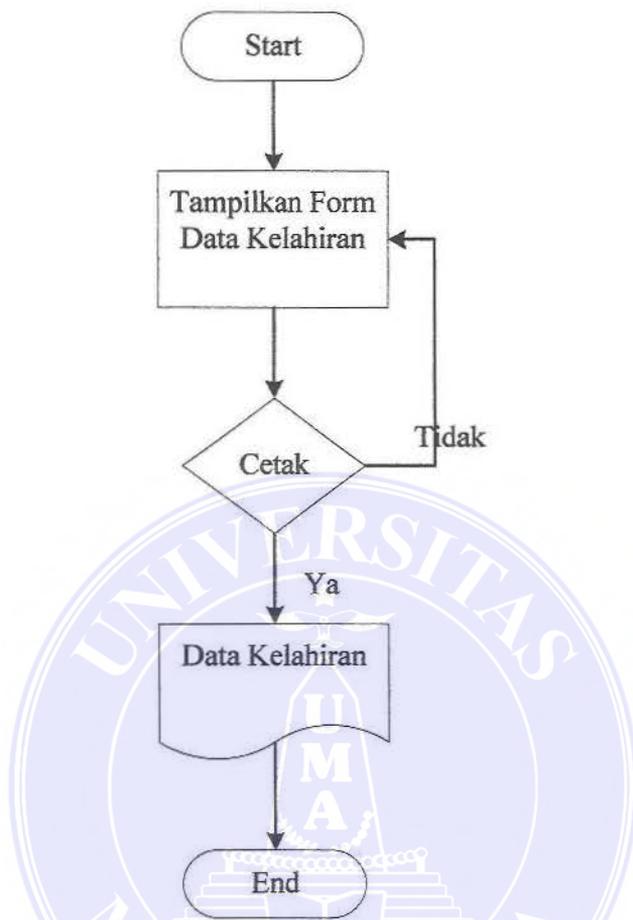
10. Flowchart Insert, Update, Delete Data Kelahiran



Gambar 3.12 : Flowchart Insert, Update, Delete Data Kelahiran

Pada tampilan flowchart CRUD data kelahiran dapat dijelaskan tahapan-tahapannya yaitu start atau memulai, kemudian langsung masuk ke halaman data penduduk, lalu insert, update, atau delete data, setelah simpan data ke database dan selesai, dan jika tidak jadi melakukan penyimpanan data maka akan kembali ke halaman data kelahiran.

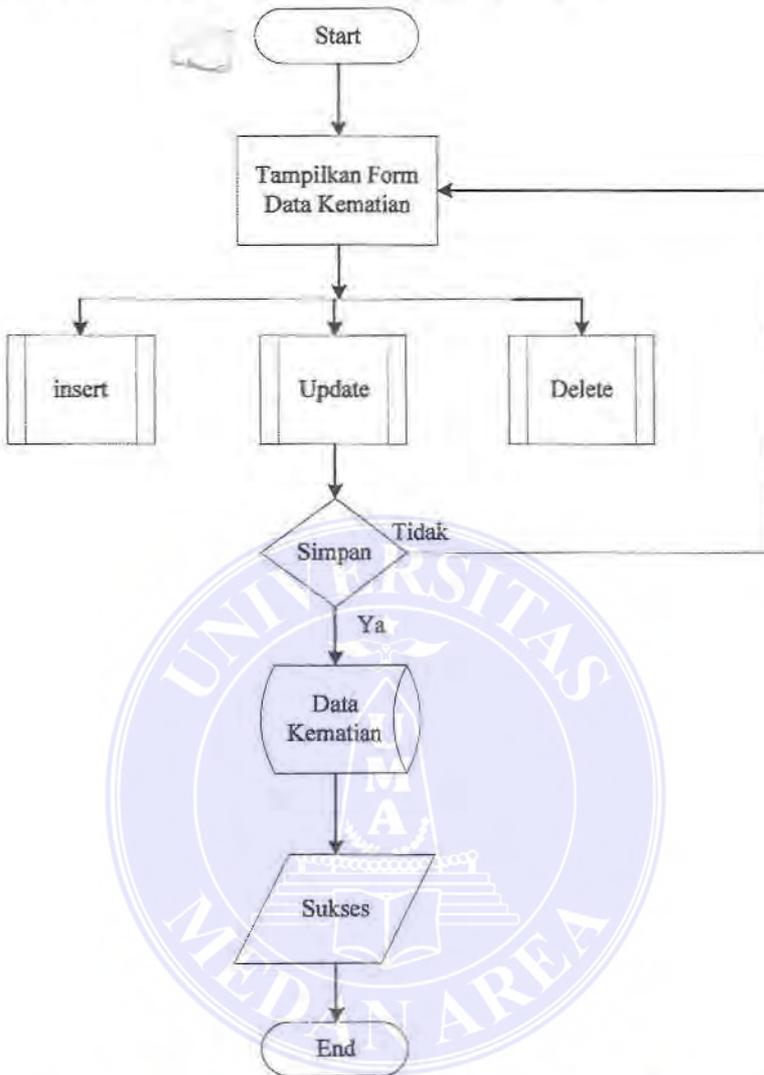
11. Flowchart Cetak Data Kelahiran



Gambar 3.13 : Flowchart Cetak Data Kelahiran

Pada tampilan flowchart cetak data kelahiran dapat dijelaskan tahapan-tahapannya yaitu start atau memulai, kemudian langsung masuk ke halaman data penduduk, lalu melakukan cetak data jika ingin mencetak maka file akan tersimpan atau dapat di cetak dan jika tidak jadi melakukan penyimpanan data maka akan kembali ke halaman data kelahiran.

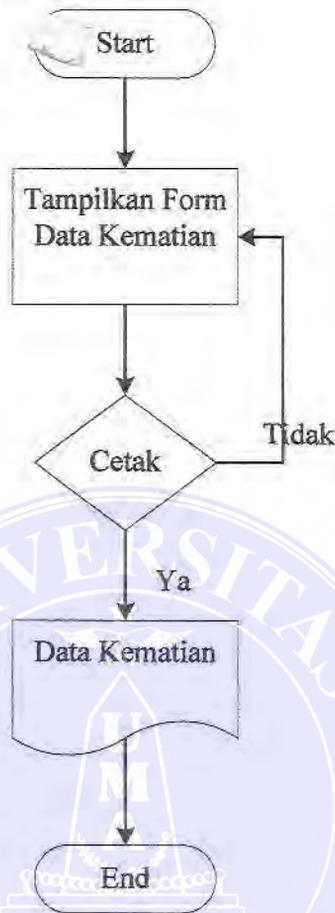
12. Flowchart Insert, Update, Delete Data Kematian



Gambar 3.14 : Flowchart Insert, Update, Delete Data Kematian

Pada tampilan flowchart CRUD data kematian dapat dijelaskan tahapan-tahapannya yaitu start atau memulai, kemudian langsung masuk ke halaman data penduduk, lalu insert, update, atau delete data, setelah simpan data ke database dan selesai, dan jika tidak jadi melakukan penyimpanan data maka akan kembali ke halaman data kematian.

13. Flowchart Cetak Data Kematian



Gambar 3.15 : Flowchart Cetak Data Kematian

Pada tampilan flowchart cetak data kematian dapat dijelaskan tahapan-tahapannya yaitu start atau memulai, kemudian langsung masuk ke halaman data penduduk, lalu melakukan cetak data jika ingin mencetak maka file akan tersimpan atau dapat di cetak dan jika tidak jadi melakukan penyimpanan data maka akan kembali ke halaman data kematian.

Tabel 3.5 : Tabel Data Pindah Keluar

Nama Field	Jenis Field	Ukuran Field	Keterangan
No_pindah_keluar	Integer	10	Primary Key
Nama_pindahan	Varchar	30	Not Null
Tanggal_pindah	Date	10	Not Null
Alamat_asal	Varchar	50	Not Null
Alamat_tujuan	Varchar	50	Not Null

Tabel 3.6 : Tabel Data Pindah Masuk

Nama Field	Jenis Field	Ukuran Field	Keterangan
No_pindah_masuk	Integer	10	Primary Key
Nama_pindahan	Varchar	30	Not Null
Tanggal_pindah	Date	10	Not Null
Alamat_asal	Varchar	50	Not Null
Alamat_tujuan	Varchar	50	Not Null

Tabel 3.7 : Tabel Data Kelahiran

Nama Field	Jenis Field	Ukuran Field	Keterangan
No_SKL	Integer	10	Primary Key
Nama	Varchar	30	Not Null
Tanggal_lahir	Date	10	Not Null
Tempat_lahir	Varchar	10	Not Null
Jenis_kelamin	Varchar	10	Not Null
Panjang Bayi	Integer	10	Not Null
Berat Bayi	Integer	10	Not Null
Nama_ayah	Varchar	30	Not Null
Nama_ibu	Varchar	30	Not Null

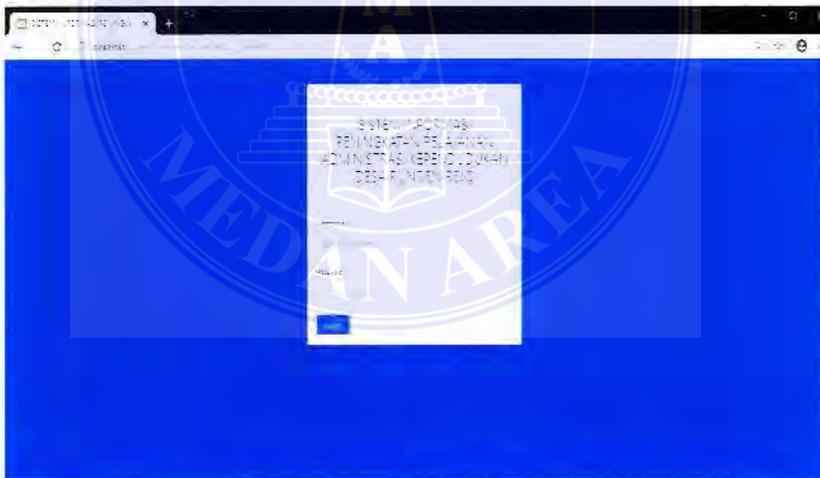
Tabel 3.8 : Tabel Data Kematian

Nama Field	Jenis Field	Ukuran Field	Keterangan
No_SKM	Integer	10	Primary Key
Nama	Varchar	30	Not Null
Jenis_kelamin	Varchar	10	Not Null
Tanggal_kematian	Date	10	Not Null
Tempat_kematian	Varchar	50	Not Null
Sebab_kematian	Varchar	300	Not Null
Alamat	Varchar	100	Not Null

3.3.4 Implementasi

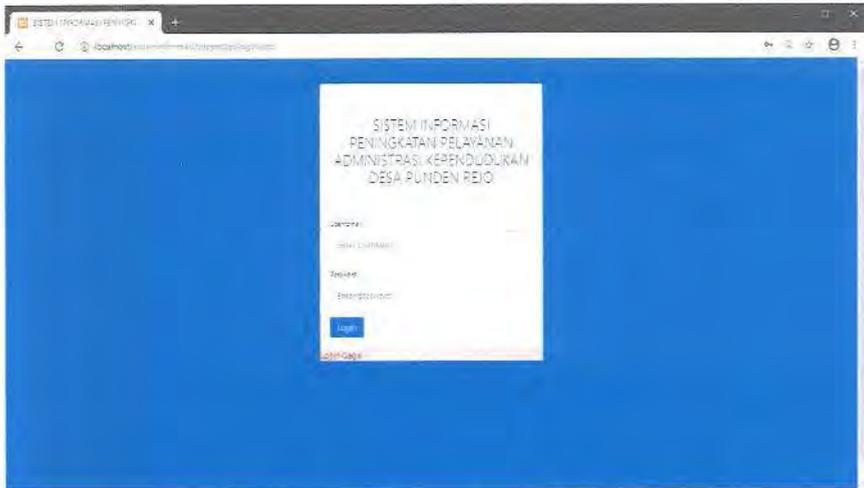
1. Halaman Login

Pegawai melakukan login jika ingin masuk kedalam sistem administrasi kependudukan desa Punden Rejo



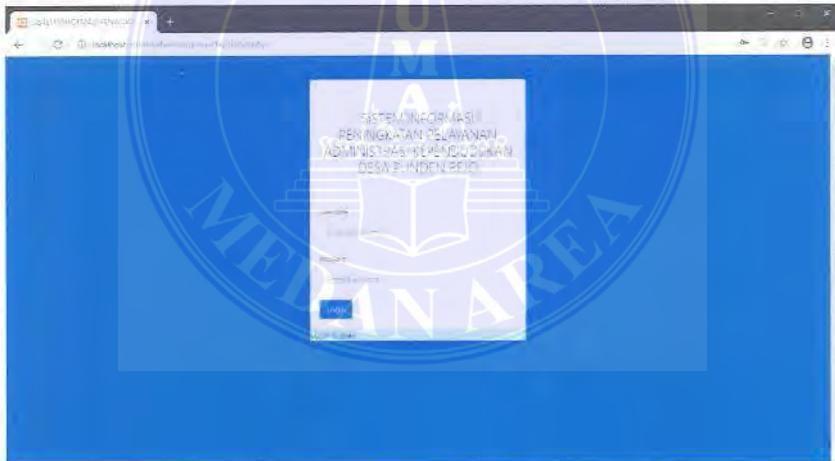
Gambar 3.16 : Halaman Login Pegawai

Jika username dan password tidak sesuai dengan yang ada didatabase maka tampilan sistem akan tetap pada tampilan login pegawai dan akan muncul pesan login gagal.



Gambar 3.17 : Halaman Login Pegawai Gagal

akan tetapi jika username dan password sesuai dengan yang ada pada database maka user akan masuk kedalam sistem dan akan tampil pesan login sukses



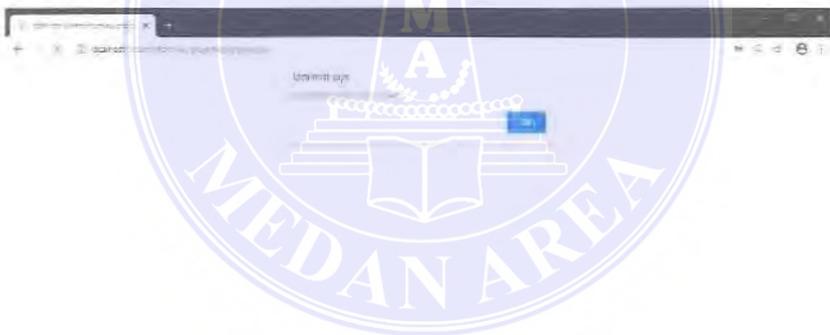
Gambar 3.18 : Halaman Login Pegawai Sukses

Ketika user berhasil masuk login maka user akan masuk ke halaman dashboard atau tampilan utama pada sistem informasi peningkatan pelayanan administrasi desa Punden Rejo



Gambar 3.19 : Halaman Index

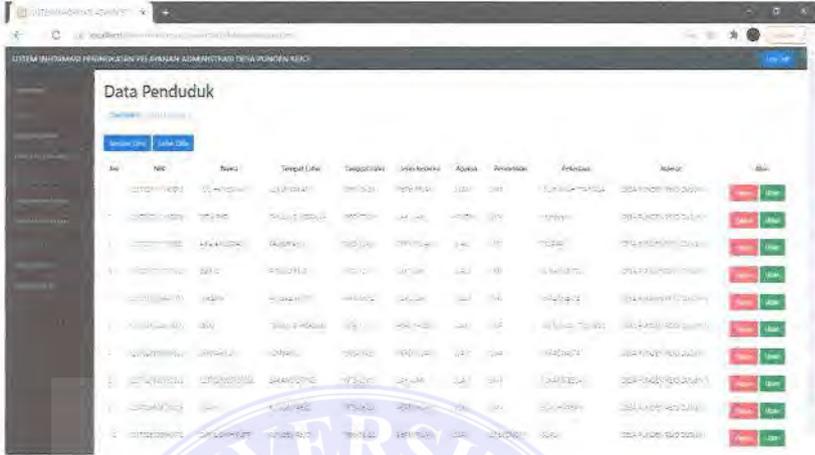
pada halaman dashboard ini jika user ingin logout dari sistem maka akan tampil pesan pada gambar berikut ini, jika diklik ok maka user akan kembali pada tampilan login.



Gambar 3.20 : Halaman Logout Pegawai

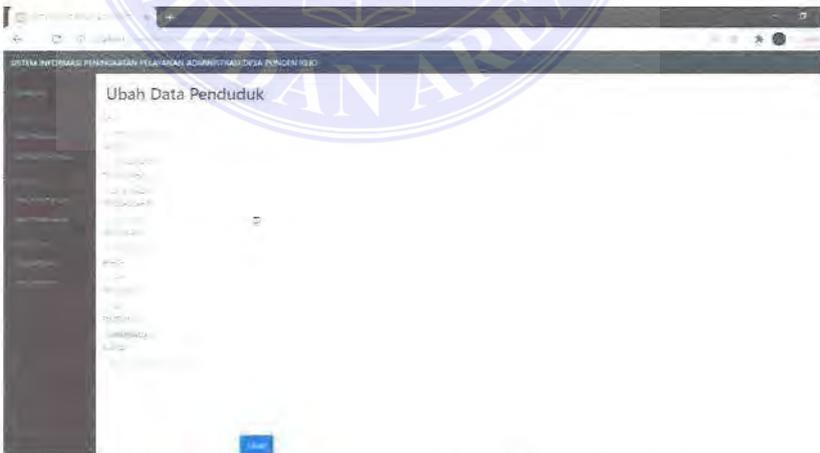
2. Halaman Data Penduduk

Halaman ini merupakan halaman utama dari tampilan data penduduk pada sistem.



Gambar 3.21 : Halaman Utama Data Penduduk

Setelah masuk pada halaman menu utama data penduduk maka pegawai dapat melakukan ubah, cetak, tambah dan hapus data penduduk dan perubahan dapat disimpan ke database jika sudah selesai melakukan aksi data tersebut, hal ini dapat dilihat pada seperti gambar berikut ini



Gambar 3.22 : Halaman Ubah Data Penduduk



Gambar 3.23 : Halaman Cetak Data Penduduk

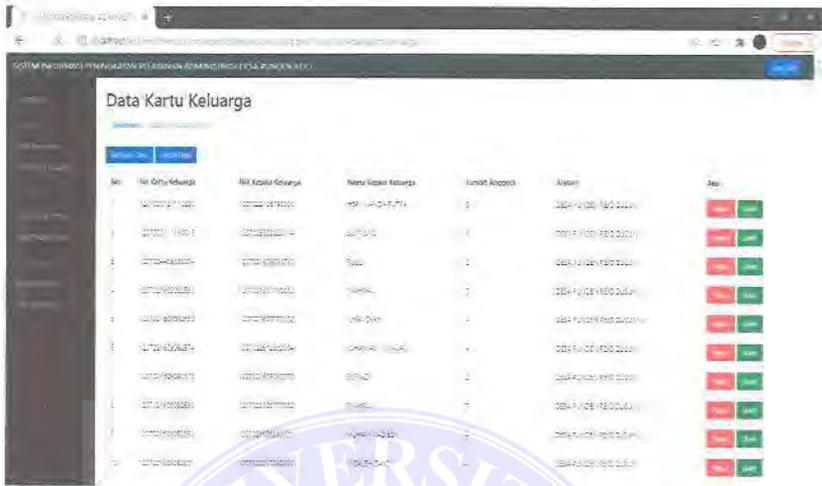


Gambar 3.24 : Halaman Tambah Data Penduduk

Gambar 3.25: Halaman Hapus Data Penduduk

3. Halaman Data Kartu Keluarga

Halaman ini merupakan halaman utama dari tampilan dataa kartu keluarga pada sistem

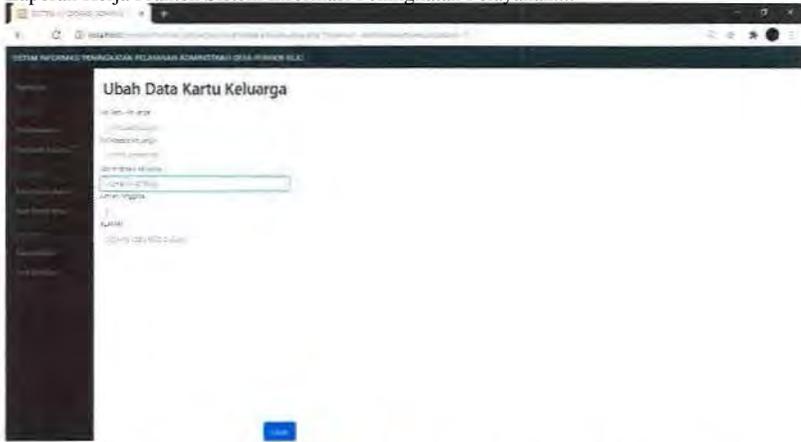


Gambar 3.26 : Halaman Utama Data Kartu Keluarga

Setelah masuk pada halaman menu utama data kartu keluarga maka pegawai dapat melakukan ubah, cetak, tambah dan hapus data penduduk dan perubahan dapat disimpan kedatabase jika sudah selesai melakukan aksi data tersebut, hal ini dapat dilihat pada seperti gambar berikut ini



Gambar 3.27 : Halaman Hapus Data Kartu Keluarga



Gambar 3.28 : Halaman Ubah Data Kartu Keluarga



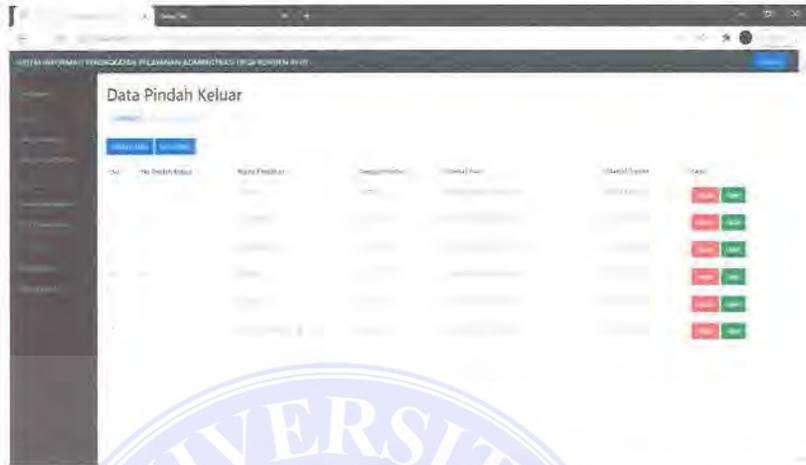
Gambar 3.29 : Halaman Tambah Data Kartu Keluarga



Gambar 3.30 : Halaman Cetak Data Kartu Keluarga

4. Halaman Data Pindah Keluar

Halaman ini merupakan halaman utama dari tampilan data pindah keluar pada sistem

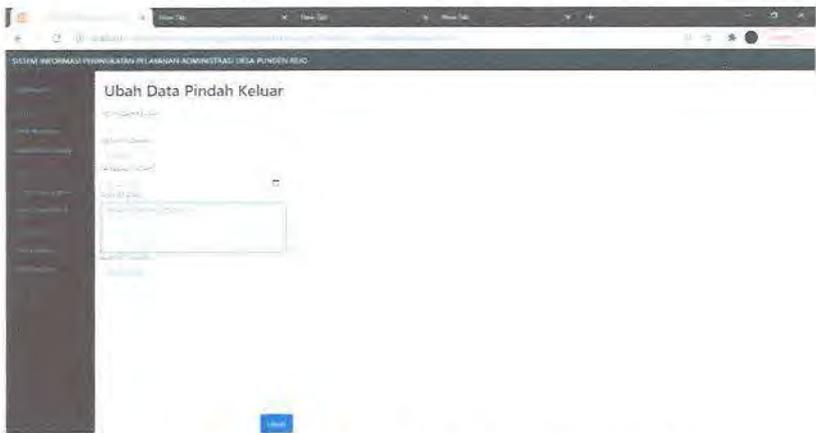


Gambar 3.31 : Halaman Utama Data Pindah Keluar

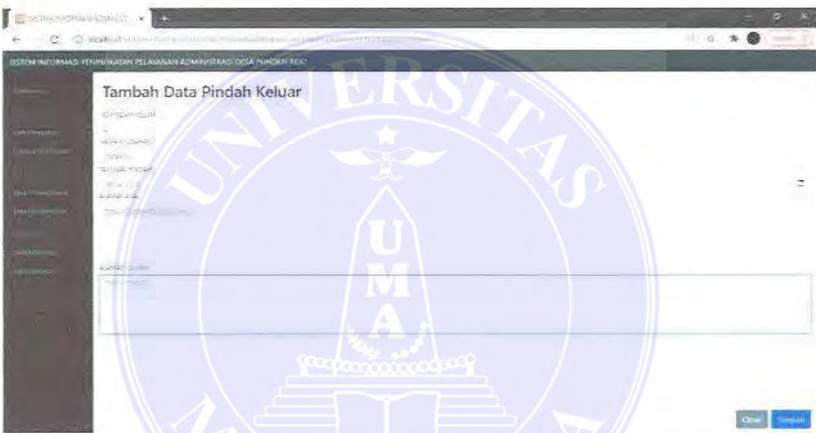
Setelah masuk pada halaman menu utama data pindah keluar maka pegawai dapat melakukan ubah, cetak, tambah dan hapus data penduduk dan perubahan dapat disimpan ke database jika sudah selesai melakukan aksi data tersebut, hal ini dapat dilihat pada seperti gambar berikut ini



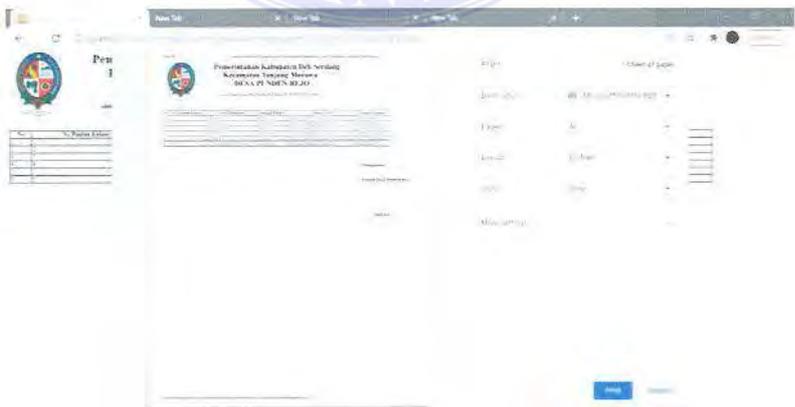
Gambar 3.32 : Halaman Hapus Data Pindah Keluar



Gambar 3.33 : Halaman Ubah Data Pindah Keluar



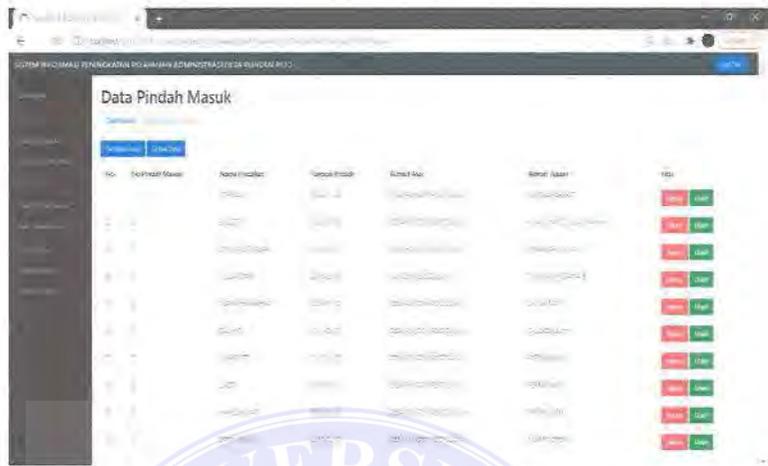
Gambar 3.34 : Halaman Tambah Data Pindah Keluar



Gambar 3.35 : Halaman Cetak Data Pindah Keluar

5. Halaman Data Pindah Masuk

Halaman ini merupakan halaman utama dari data pindah masuk pada sistem.

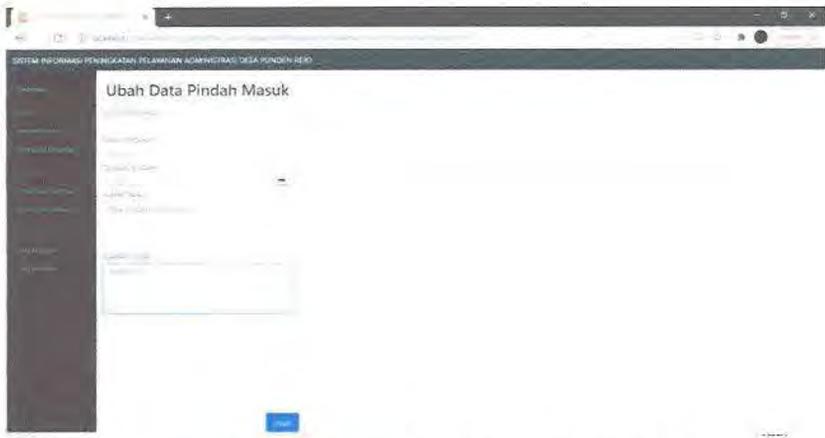


Gambar 3.36 : Halaman Utama Data Pindah Masuk

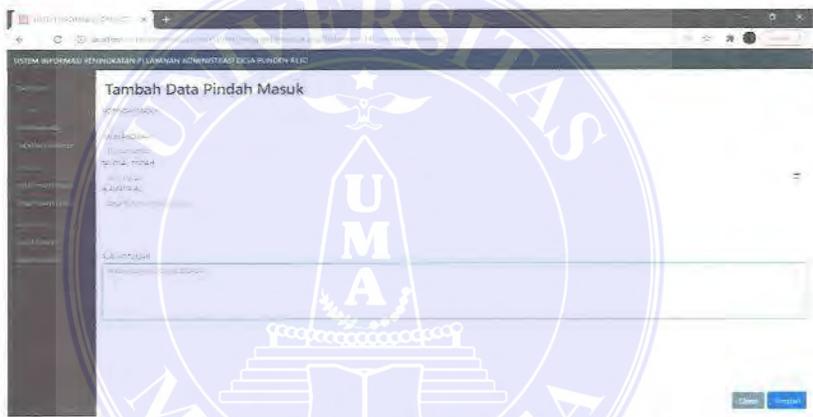
Setelah masuk pada halaman menu utama data pindah masuk maka pegawai dapat melakukan ubah, cetak, tambah dan hapus data penduduk dan perubahan dapat disimpan ke database jika sudah selesai melakukan aksi data tersebut, hal ini dapat dilihat pada seperti gambar berikut ini



Gambar 3.37 : Halaman Hapus Data Pindah Masuk



Gambar 3.38 : Halaman Ubah Data Pindah Masuk



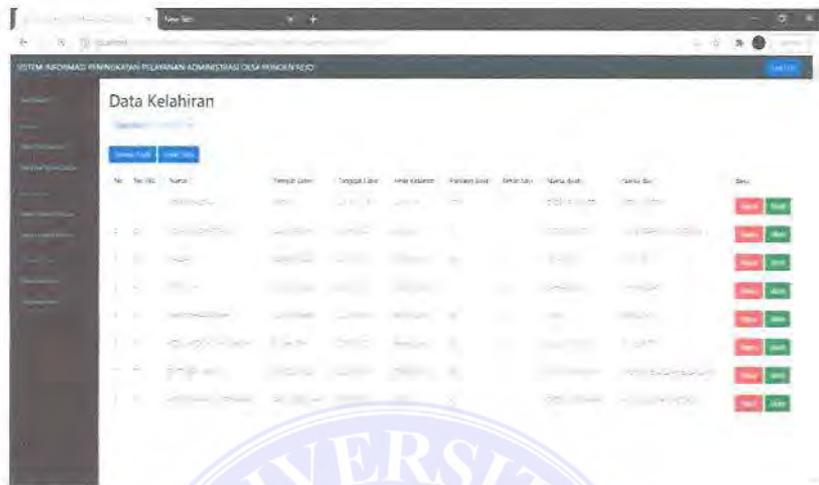
Gambar 3.39 : Halaman Tambah Data Pindah Masuk



Gambar 3.40 : Halaman Cetak Data Pindah Masuk

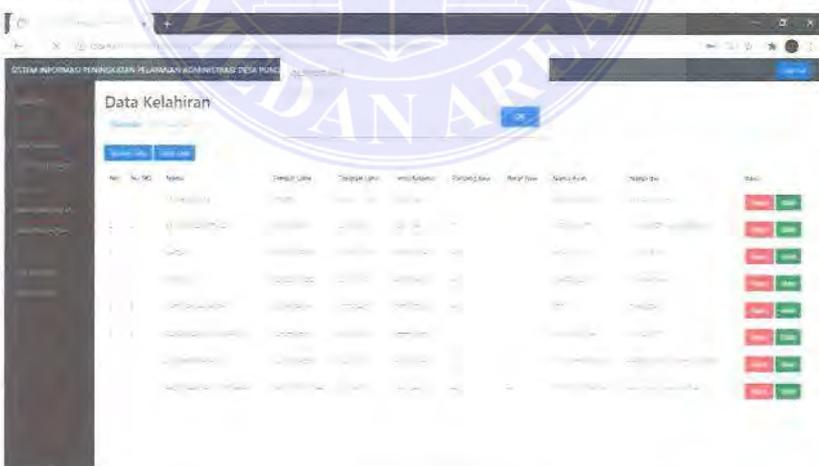
6. Halaman Data Kelahiran

Halaman berikut merupakan halamannya utama dari data kelahiran pada sistem



Gambar 3.41 : Halaman Utama Data Kelahiran

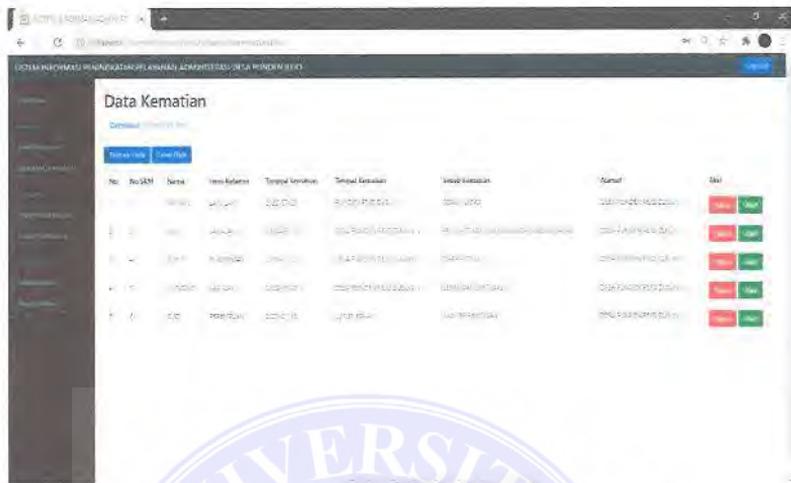
Setelah masuk pada halaman menu utama data kelahiran maka pegawai dapat melakukan ubah, cetak, tambah dan hapus data penduduk dan perubahan dapat disimpan ke database jika sudah selesai melakukan aksi data tersebut, hal ini dapat dilihat pada seperti gambar berikut ini



Gambar 3.42 : Halaman Hapus Data Kelahiran

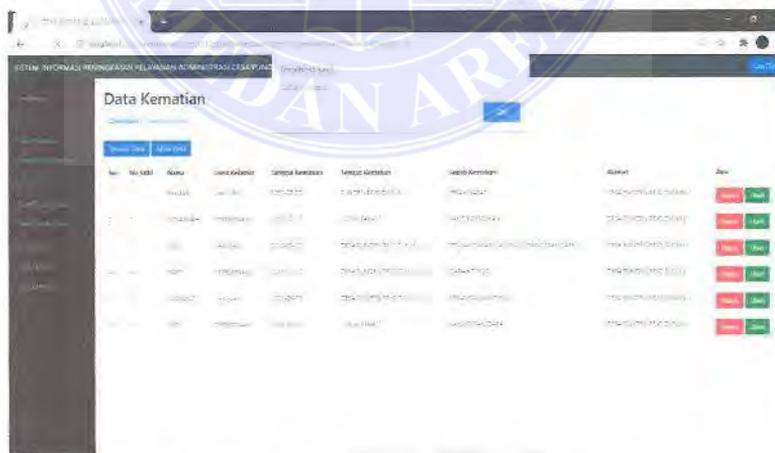
7. Halaman Data Kematian

Halaman berikut merupakan halaman utama dari tampilan data kematian pada sistem



Gambar 3.46 : Halaman Utama Data Kematian

Setelah masuk pada halaman menu utama data kematian maka pegawai dapat melakukan ubah, cetak, tambah dan hapus data penduduk dan perubahan dapat disimpan ke database jika sudah selesai melakukan aksi data tersebut, hal ini dapat dilihat pada seperti gambar berikut ini



Gambar 3.47 : Halaman Hapus Data Kematian

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sistem informasi peningkatan pelayanan administrasi merupakan suatu sistem yang dapat membantu kinerja para pegawai desa dalam menginputkan, update serta delete data penduduk desa. Sehingga dengan adanya sistem ini pegawai kantor desa terkhususnya pegawai kantor Desa Punden Rejo lebih efektif dan efisien dalam melakukan penyimpanan data administrasi desa serta tertatanya suatu administrasi penduduk desa yang ada padaa desa Punden Rejo.

4.2 Saran

Adapun saran penulis untuk berkembangnya sistem ini menjadi lebih baik lagi yaitu :

1. Dapat memperbaharui sistem yang sudah ada menjadi lebih baik lagi serta mengaktifkan atau membut fitur yang kurang dalam sistem ini misalnya pencarian data pada sistem.
2. Menambahkan akses kepala desa serta penduduk dalam sistem administrasi ini agar lebih efektif lagi dalam pelayanan administrasi yang terkomputerisasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. (2018). *7 in 1 Pemrograman Web Untuk Pemula*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ahmad, L., & Munawir. (Agustus 2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Banda Aceh: Penerbit Lembaga Komunikasi Informasi Teknologi Aceh (KITA).
- Ayū, F., & Permatasari, N. (2018). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) PADA DEVISI HUMAS PT. PEGADAIAN. *Jurnal Intra-Tech*, 12-26.
- Dedi, Iqbal, M., & Fahroji, W. (2019). Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web di Kelurahan Sangiang Jaya. *Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASITIK)*, 306-313.
- Enri, U., & Rozikin, C. (2019, Desember). Sistem Pengaduan Kerusakan Fasilitas Ruang Kelas Berbasis Android. *SYSTEMATICS, Vol.1, No.1*, 116-129.
- Harison, & Syarif, A. (2016). SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS SARANA PADA KABUPATEN PASAMAN BARAT . *Jurnal TEKNOIF*, 40-50.
- Iswandy, E. (2015). Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Penerimaan Dana Santunan Sosial Anak Nagari Dan Penyalurannya Bagi Mahasiswa Dan Pelajar Kurang Mampu Di Kenagarian Barung-Barung Balantai Timur . *TEKNOIF*, 3, 70-79.
- Maslan, A., Setiono, Y., & Alfazri, F. (2016, April). Pengembangan Smart Application Translation Aneka Bahasa Sulawesi Berbasis Android. *TEKNOSI, Vol.02, No.01*, 55-61.
- MF, F. (2020). *Buku Sakti Pemrograman Web Seri PHP*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Nawangsi, I. (2017, September). Sistem Informasi Kredit Baarang Elektronok Berbasis Web Pada Toko Gudang Elektronik Dengan Metode Waterfal. *Jurnal Teknologi Pelita Bangsa-SIGMA, Vol.7, No.2*, 162-170.